

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *MOBILE LEARNING*
EDUCANDY TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS IV SD INPRES TINGGIMAE KABUPATEN
GOWA**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH
RASMITA AMALIA
105401131821

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

LEMBAR PENGESAHAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rasmita Amalia NIM 105401131821**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 788 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 23 Shafar 1447 H / 23 Agustus 2025 M pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 27 Agustus 2025**.

04 Rabi'ul Awwal 1447 H

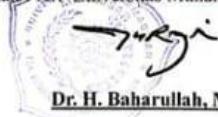
Makassar,

27 Agustus 2025 M

1. Pengawas Utama : Dr.Ir.H.Abdul Rakhim Nanda, S.I.U.M.Ti.IPU
2. Ketua : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
3. Sekretaris : Dr. Andi Husniati, M.Pd
4. Dosen Pengaji :
1. Dr. Andi Mulawakkah, M.Pd
2. Ernawati, S.Pd.I, M.Pd.
3. Dr. Mutmainnah, S.Pd., M. Pd
4. Rezki Ramdhani, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh:

Dekan Fkip Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Baharullah, M.Pd.

NBM. 779170

LEMBAR PEMBIMBING

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p>PERSETUJUAN PEMBIMBING</p>
<p>Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mobile Learning Educandy Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa</p>	
<p>Mahasiswa yang bersangkutan :</p>	
<p>Nama : Rasmita Amalia NIM : 105401131821 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan</p>	
<p>Setelah diperiksa dan difeliti utang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujangkan.</p>	
<p>14 Rabi'ul Awwal 1447 H 7 September 2025 M</p>	
<p>Makassar,</p>	
<p>Pembimbing I</p>	<p>Pembimbing II</p>
<p><u>Dr. Andi Muawakkhan, M.Pd</u></p>	<p><u>Andi Ardhiwa Wahyudi, S.Pd., M.Si</u></p>
<p>Diketahui,</p>	
<p>Dekan FKIP</p>	<p>Ketua Prodi PGSD Unismuh Makassar</p>
<p></p>	<p></p>
<p><u>Dr. Baharullah, M.Pd</u></p>	<p><u>Ernawati, S.Pd., M.Pd</u></p>
<p>NBM. 779 170</p>	<p>NBM. 1088279</p>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rasmita Amalia
Nim : 105401131821
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mobile Learning Educandy Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan

Rasmita Amalia



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasmita Amalia

Nim : 105401131821

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Agustus 2025

Yang Membuat Perjanjian

Rasmita Amalia

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5-6)

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucap Puji Syukur Alhamdulillahirobbil Alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah terlalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan kupersembahkan kepada orangorang yang kusayangi dan paling berarti dalam hidupku:

1. Bapak Alm. Abd Rasyid. Meski raga kita kini terpisah oleh waktu dan takdir, doa dan cintamu masih terasa begitu dekat di hati. Engkau adalah sosok yang mengajarkanku arti kerja keras, keikhlasan, dan tanggung jawab. Setiap tetes keringat yang engkau curahkan di masa hidupmu menjadi bahan bakar semangatku hingga kini. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi amal jariyah yang mengalir untukmu di alam sana, dan semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya.
2. Ibu Ismayati. Terima kasih sudah menjadi Sosok perempuan tangguh yang tak pernah berhenti mendoakan, mencintai, dan mendukung anak-anaknya tanpa pamrih. Ketegaranmu adalah alasan aku mampu bertahan melewati masa-masa sulit, dan kasihmu adalah sumber kekuatan yang tak pernah padam.

3. Saudara laki-lakiku Muhammad Rasdan dan Saudara perempuanku Nur Alysa Zahra. Terima kasih atas canda tawa, semangat, dan dukungan kalian yang selalu membuatku merasa tidak pernah sendiri.
4. Sahabat-sahabatku yang tidak sempat saya sebut satu persatu, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan, tempat berbagai cerita, dan penguatan dikalah letih. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini lebih bermakna dan penuh warna.
5. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Rasmita Amalia, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

ABSTRAK

Rasmita Amalia. 2025. Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Mobile Learning Educandy* terhadap minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa .Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Mulawakkan Firdaus dan Pembimbing II Andi Ardhillah Wahyudi.

Masalah Utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh Aplikasi *mobile learning Educandy* untuk melihat minat belajar siswa ditemukan permasalahan berupa kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, rendahnya pokus selama pembelajaran dan sikap pasif terhadap tugas yang di berikan di SD Inpres tinggimae kabupaten gowa. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi mobile learning educandy terhadap minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres tinggimae kabupaten gowa.

Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan Kuantitatif. Dengan jenis penelitian yang di terapkan adalah pre-ekperimen dengan rancangan *One-Group-Pretest-Posttest-Design*, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi *mobile learning educandy* terhadap minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres tinggimae kabupaten gowa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas kelas IVa yang berjumlah 27 siswa SD Inpres tinggimae kabupaten gowa dengan jumlah sebanyak 27 Peserta didik yang terdiri dari 11 perempuan 16 laki-laki. Teknik pengumpulan data yang di gunakan angket dan tes *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mobile Learning Educandy terhadap minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile learning Educandy berpengaruh positif terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa. Hal tersebut terlihat dari hasil angket minat belajar yang sebelum diberikan perlakuan tergolong rendah dengan rata-rata 33%, kemudian meningkat menjadi 59% setelah perlakuan dan termasuk kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi mobile learning Educandy mampu meningkatkan minat belajar matematika siswa di SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Aplikasi *mobile learning educandy*, minat belajar, pembelajaran Matematika

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam karena berkat izin dan kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal tentang *“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mobile Learning Educandy Terhadap Minat Belajar matematika Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa”*. Sholawat serta salam, tak lupa pula kita kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan yang lurus, yakni kepada Agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah terbesar bagi semesta alam. Pembuatan proposal penelitian ini, bertujuan untuk *pengaruh penggunaan aplikasi mobile learning educandy terhadap minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae kabupaten gowa*, dan sebagai syarat menyelesaikan sarjana Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tentunya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan motivasi dalam perampungan penulisan ini. Dengan segala rasa hormat dan rasa bangga, penulisan ucapkan terima kasih yang tiada putusnya kepada Dr. Andi mulawakkhan Firdaus, M.Pd. sebagai pembimbing I dan pembimbing II Andi Ardhila Wahyudi, S.Pd., M.Si yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran yang berharga dalam mengarahkan pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih Dr. Ir. H. Abd, Rakhim Nanda, MT., IPU., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., selaku dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Tentunya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan motivasi dalam penyelesaian penulisan ini. Dengan segala rasa hormat dan rasa bangga, penulis ucapkan banyak terima kasih yang tiada putusnya kepada kedua orang tua saya bapak dan ibu tercinta yang telah berusaha dengan segala upayanya berjuang, berdoa, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam menempuh pendidikan hingga saat ini.

Dengan segala kerendahan hati penulisan selalu mengharapkan kritikan serta saran dari berbagai pihak yang sifatnya itu membangun agar lebih semangat untuk ke depannya. Dengan karya ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya, utamanya bagi diri pribadi penulis, Amin.

Makassar, 22 Januari 2025

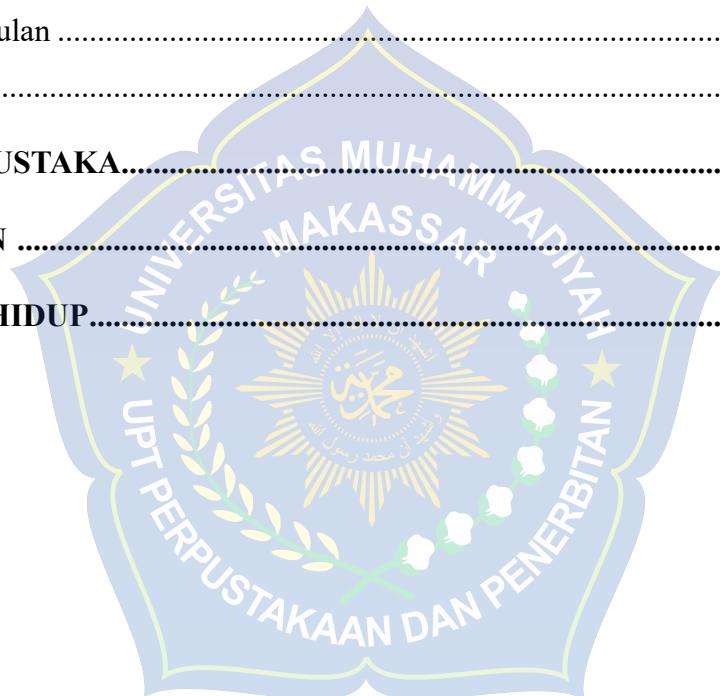
Rasmita Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Pikir	18
C. Hasil Penelitian Relevan	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Desain Penelitian.....	26
E. Variabel Penelitian	27
F. Definisi Operasional Penelitian.....	28
G. Prosedur Penelitian.....	29

H. Instrumen Penelitian.....	30
I. Teknik Pengumpulan Data	35
J. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP	104

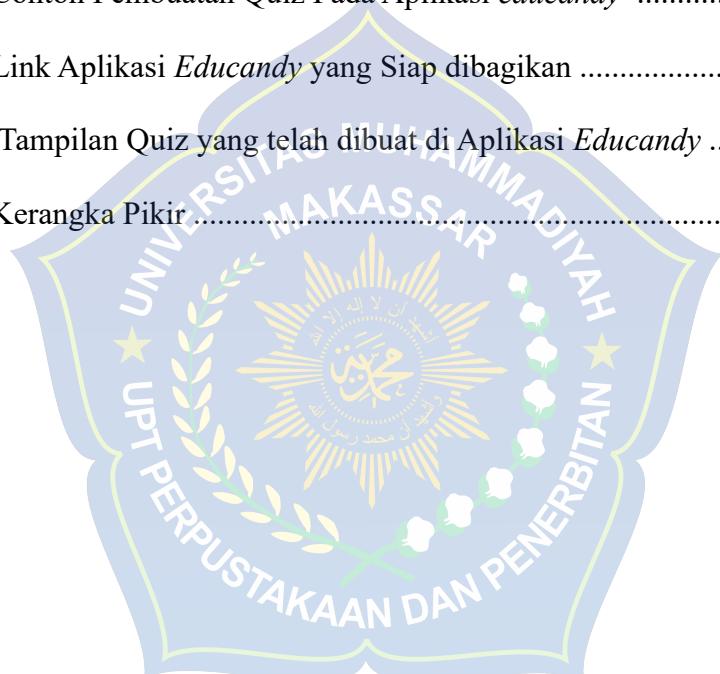


DAFTAR TABEL

Table	Halaman
Tabel 3.1 Keadaan Populasi	25
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	26
Tabel 3.3 Desain Penelitian	27
Tabel 3.4 Indikator dan Pertanyaan Angket	32
Tabel 3.5 Skala Likert	34
Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Skor Angket Minat Belajar	38
Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	39
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Minat Belajar Siswa	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Hasil Belajar	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas	49
Tabel 4.4 Uji Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Tampilan Halaman <i>Educandy</i>	10
Gambar 2.2 Situs Resmi Aplikasi <i>Educandy</i>	11
Gambar 2.3 Dashboard Aplikasi <i>Educandy</i>	11
Gambar 2.4 Menu Aplikasi <i>Educandy</i>	12
Gambar 2.5 Contoh Pembuatan Quiz Pada Aplikasi <i>educandy</i>	12
Gambar 2.6 Link Aplikasi <i>Educandy</i> yang Siap dibagikan	13
Gambar 2.7 Tampilan Quiz yang telah dibuat di Aplikasi <i>Educandy</i>	13
Gambar 2.8 Kerangka Pikir	19



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan tempat awal bagi peserta didik untuk berproses dan memulai kegiatan belajarnya dalam mencari ilmu. Pendidikan adalah seperangkat alat untuk memenuhi rasa ingin tahu individu untuk berkreasi, belajar, dan menjadi manusia yang berkarakter (Dewi & Sadjiarto, 2021). Dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti dkk., 2022) Pendidikan adalah wahana penting bagi setiap individu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta membentuk kebiasaan positif. Proses ini tidak terjadi secara otomatis, melainkan melalui berbagai bentuk pengajaran dan pelatihan yang terstruktur. Salah satu bentuk nyata dari proses tersebut adalah melalui institusi pendidikan, seperti sekolah, yang mencakup berbagai tingkatan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan dapat berlangsung melalui jalur formal, seperti sekolah dan universitas, maupun jalur nonformal yang menawarkan pembelajaran di luar sistem pendidikan formal (Inkiriwang, 2020).

Pendidikan dan pembelajaran di sekolah memiliki hubungan yang erat dengan era s. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, masyarakat Indonesia

diharapkan melakukan reformasi dalam dunia pendidikan. Tujuannya adalah menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan fleksibel, sehingga para lulusannya dapat berkontribusi secara efektif dalam kehidupan masyarakat global, sambil tetap mengedepankan nilai-nilai demokratis (Sakti, 2020).

Menurut (Anti & Bahri, 2022) Saat ini, pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan suatu negara. Memasuki abad ke-21, perubahan besar dalam dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bagi bangsa Indonesia, tantangan yang dihadapi saat ini adalah ketertinggalan dalam mutu pendidikan, sementara pendidikan sendiri dianggap sebagai faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di era globalisasi, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, tetapi juga sebagai medium untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi dinamika kehidupan. Pendidikan menurut Annur dkk. (2021), adalah proses berkesinambungan yang memungkinkan individu mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya. Oleh karena itu, pendekatan inovatif seperti pembelajaran berbasis teknologi semakin relevan. *Mobile learning*, misalnya, menawarkan fleksibilitas belajar kapan saja dan di mana saja, meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Najjar & Oktasari, 2023) Bahkan, *mobile learning* menciptakan lebih banyak peluang untuk kolaborasi dan interaksi informal antar siswa dibandingkan metode tradisional (Pangalo, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Tinggimae pada tanggal 30 Desember 2024 diperoleh bahwa minat belajar matematika siswa kelas IV cenderung rendah, yang ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif, rendahnya

fokus selama pembelajaran, dan sikap pasif terhadap tugas yang diberikan. Permasalahan ini sebagian besar disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang didominasi ceramah dan pemberian soal tanpa melibatkan media interaktif atau pendekatan yang menarik perhatian siswa. Metode tersebut membuat siswa cepat merasa bosan dan sulit memahami materi, sehingga minat belajar mereka terhadap matematika tidak berkembang secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam belajar matematika.

Menurut (Ndraha, dkk. 2021) mengatakan bahwa Minat belajar merupakan dorongan internal yang muncul dari perhatian serta kesungguhan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan memahami materi pelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih terdorong untuk mempelajari dan menguasai materi secara mendalam sehingga prestasi belajarnya cenderung baik. Sebaliknya, apabila seorang siswa belajar hanya karena rasa terpaksa dan tanpa ketertarikan, maka semangat belajarnya menjadi rendah, kurang fokus, dan pada akhirnya berpengaruh negatif terhadap hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, minat belajar dapat dikatakan sebagai faktor penting yang menentukan keberhasilan seorang siswa dalam mencapai tujuan akademiknya. Hasil belajar matematika adalah kemampuan atau tingkat keberhasilan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran matematika. Keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri individu yang belajar (faktor internal) maupun dari lingkungan luar dirinya (faktor eksternal) (Novianti dkk., 2020).

Minat belajar matematika setiap siswa tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Namun, hal ini juga sangat dipengaruhi oleh usaha belajar siswa itu sendiri. Sebaik apa pun seorang guru dalam mengajar di kelas, jika siswa kurang bersemangat dalam belajar, maka hasil yang diperoleh tidak akan optimal. Sebaliknya, meskipun pembelajaran dari guru kurang maksimal, jika siswa belajar dengan sungguh-sungguh, hasil yang dicapai bisa lebih tinggi dan bahkan mencapai tingkat terbaik (Ndraha & Mendorfa, 2022). Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib yang perlu dikuasai oleh peserta didik, karena dapat melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Berpikir merupakan aspek penting dalam proses belajar, sehingga matematika berperan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir siswa. Selain itu, matematika juga membantu meningkatkan daya pikir siswa, yang berdampak pada perubahan positif dalam proses pembelajaran (Firdaus, 2023). Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Usrawati & Wahyudi, 2020) yang mengatakan bahwa Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang berfokus pada pengembangan kemampuan belajar siswa adalah Matematika. Matematika merupakan ilmu yang mempelajari konsep besaran, struktur, bangun ruang, serta perubahan yang terjadi pada suatu bilangan.

Educandy adalah salah satu aplikasi berbasis web yang memungkinkan setiap orang membuat atau bermain kuis. *Educandy* ini adalah kuis yang menyenangkan untuk digunakan di kelas. *Educandy* ini sangat cocok untuk pengajaran matematika karena kuis ini banyak mengandung permainan kata. *Educandy* dapat digunakan saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dimainkan

secara langsung di kelas. *Educandy* juga dapat diakses secara individual, berduel dengan komputer, atau berduel dengan teman, sesuai kebutuhan (Ulya, 2021)

Minat belajar siswa menjadi salah satu aspek penting dalam keberhasilan pendidikan. Minat belajar adalah kesukaan atau keinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang ditandai dengan gairah dan perasaan suka dalam proses mencari pengetahuan (Susanti & Lestari, 2016 dalam (Kurniasari dkk., 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kurangnya motivasi belajar dalam pembelajaran konvensional, terutama pada mata pelajaran tertentu seperti Matematika di sekolah dasar (Y. Sari dkk., 2023). Aplikasi *Educandy* terbukti efektif meningkatkan minat belajar siswa dalam berbagai konteks pembelajaran.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka peneliti bermaksud mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Mobile Learning Educandy* terhadap Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran matematika untuk membantu siswa belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi *Educandy*, menjadi solusi yang relevan untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai

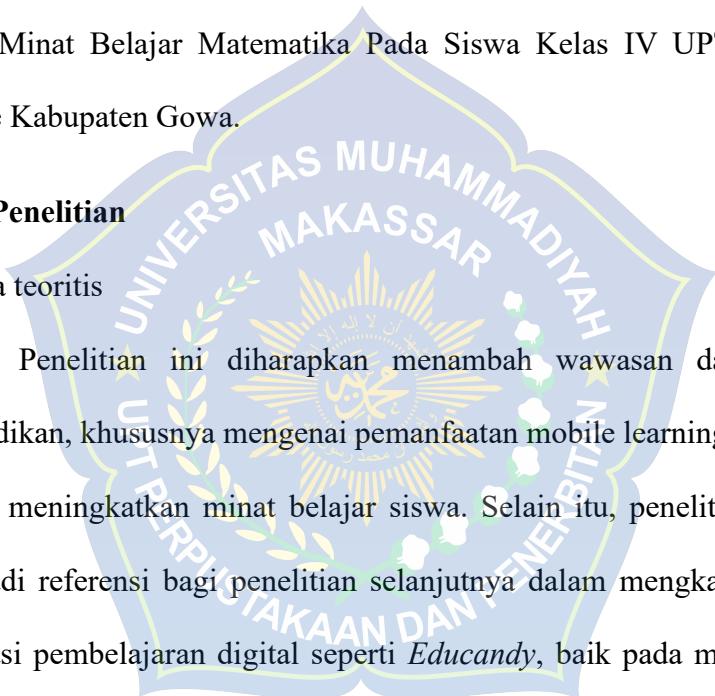
berikut: “Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Mobile Learning Educandy* Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Mobile Learning Educandy* Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV UPT SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

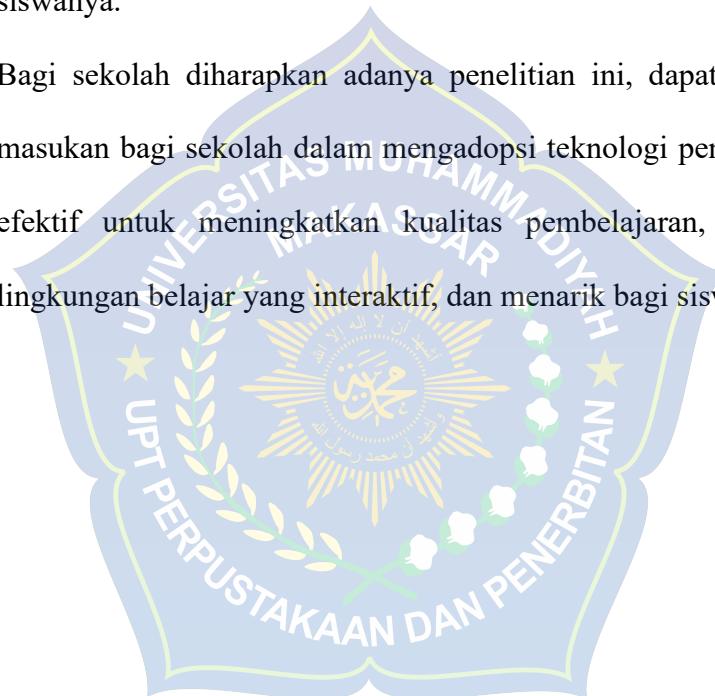
The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. The outer border of the shield contains the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" at the top and "MAKASSAR" at the bottom. The inner border contains the text "REPUBLIK" on the left and "DI TAKAAN DAN PENERBITAN" on the right. The center of the shield features a yellow sun-like emblem with radiating lines, surrounded by green and white leaves. The text "REPUBLIK" and "DI TAKAAN DAN PENERBITAN" is repeated in a smaller, semi-circular font at the bottom of the shield.

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pemanfaatan mobile learning sebagai alat untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji efektivitas aplikasi pembelajaran digital seperti *Educandy*, baik pada mata pelajaran lainnya, maupun tingkat pendidikan lebih lanjut.

b. Secara praktis

1. Bagi peneliti diharapkan menjadi bekal pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti guna memahami pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.

2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mampu meningkatkan minat belajarnya.
3. Bagi guru diharapkan dapat menjadi salah satu metode pembelajaran interaktif dan inovatif yang memudahkan guru dalam mengajar Matematika, sekaligus meningkatkan keterlibatan minat belajar siswanya.
4. Bagi sekolah diharapkan adanya penelitian ini, dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam mengadopsi teknologi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, dan menarik bagi siswa.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. *Mobile Learning*

Mobile learning adalah pembelajaran apapun yang terjadi ketika pelajar tidak pada lokasi yang tetap atau telah ditentukan, dan pembelajaran yang terjadi ketika pelajar mengambil keuntungan dari kesempatan belajar yang ditawarkan oleh teknologi mobile (O' Malley, 2003) dalam (Arsyad & Lestari, 2020). Ini sejalan dengan pendapat (Warsita, 2010) dalam (Wahyudi dkk., 2022) yang mengatakan bahwa *mobile learning* adalah model pembelajaran yang di dalamnya terdapat perangkat bergerak sehingga siswa dapat mengakses materi, petunjuk belajar dan aplikasi pembelajaran tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, di manapun dan kapan pun mereka berada.

Jadi, *Mobile Learning* dapat diindikasikan sebagai bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar tanpa keterikatan lokasi atau waktu tertentu, memanfaatkan teknologi mobile sebagai alat utama. *Mobile learning* mendukung akses materi dan aktivitas belajar secara fleksibel, kapan dan di mana pun dapat dilakukan.

2. Fungsi *Mobile Learning*

Menurut Meilana (2017) dalam (Arsyad & Lestari, 2020), ada tiga fungsi *mobile learning* dalam kegiatan pembelajaran, yakni sebagai berikut:

1) *Suplement*

Mobile learning berfungsi sebagai suplement (tambahan), yaitu peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi *mobile learning* atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban peserta didik untuk mengakses materi *mobile learning*. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkan akan memiliki tambahan pengetahuan.

2) *Complement*

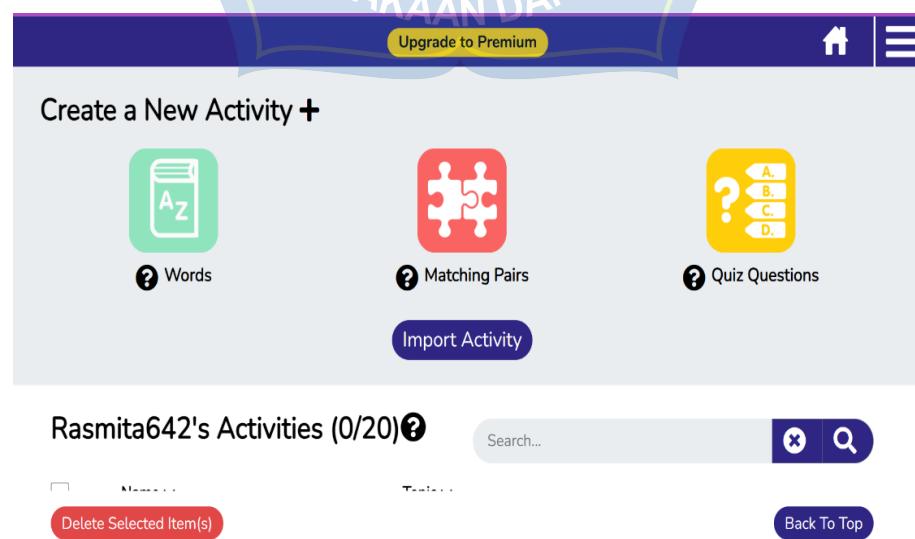
Mobile learning berfungsi sebagai pelengkap, yaitu materi diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik dalam kelas. Materi *mobile learning* berarti diprogram untuk menjadi materi penguatan atau remedial di dalam kegiatan pembelajaran konvensional.

3) *Substitusi*

Beberapa perguruan tinggi di negara maju memberikan alternatif model kegiatan pembelajaran ke peserta didik. Tujuannya, supaya mereka secara fleksibel dapat mengelola kegiatan perkuliahan sesuai waktu dan aktifitas sehari-hari. Terdapat tiga alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih peserta didik, yaitu sepenuhnya secara tatap muka (konvensional), sebagian secara tatap muka melalui internet, dan sepenuhnya melalui internet.

3. Aplikasi *Educandy*

Educandy adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan setiap orang membuat atau bermain kuis. Ini memiliki slogan "membuat belajar lebih manis", dan tampilannya dipenuhi dengan warna-warna yang menggembirakan. *Educandy* memiliki tiga fitur utama untuk permainan: kata-kata, pasangan matching, dan pertanyaan quiz. Namun, ketiga fitur ini dapat diubah menjadi berbagai jenis permainan lainnya, seperti pencarian kata, hangman, anagrams, nought & crosses, crosswords, match-up, memori, dan multiple choice. (Ulya, 2021) *Educandy* adalah aplikasi berbasis web yang mengklaim untuk membuat belajar lebih manis. Dengan *Educandy*, Anda dapat membuat permainan berani yang menyenangkan. Meskipun permainan tersebut masih dalam konteks pendidikan, mereka tidak membosankan. Permainan ini dapat dimainkan selama pembelajaran tatap muka di kelas atau selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) daring atau luring. (Nurhikmah dkk., 2023).



Gambar 2.1 Tampilan Halaman Aplikasi *Educandy*

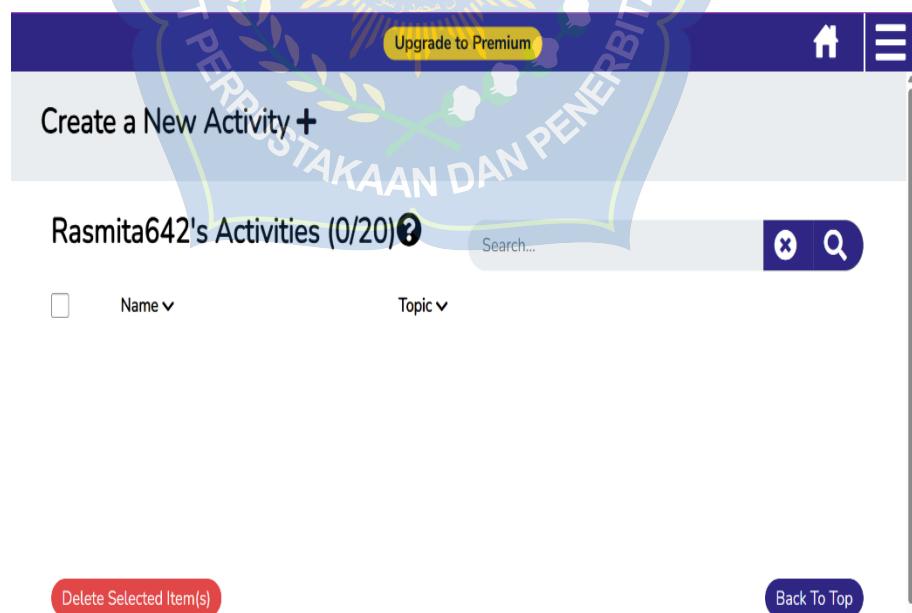
4. Langkah-langkah Pembuatan Media Pembelajaran di Aplikasi *Educandy*

- Masuk ke situs resmi *Educandy* di <https://www.educandy.com> dan melakukan registrasi untuk mendapatkan akun



Gambar 2.2 Situs Resmi Aplikasi *Educandy*

- Masuk ke dashboard aplikasi menggunakan akun yang telah terdaftar untuk memulai pembuatan media pembelajaran.



Gambar 2.3 Dashboard Aplikasi *Educandy*

- c. Pilih menu “Create New Activity” pada *dashboard* dan menentukan jenis aktivitas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti *Word List*, *Matching Pairs*, atau *Quiz Questions*.

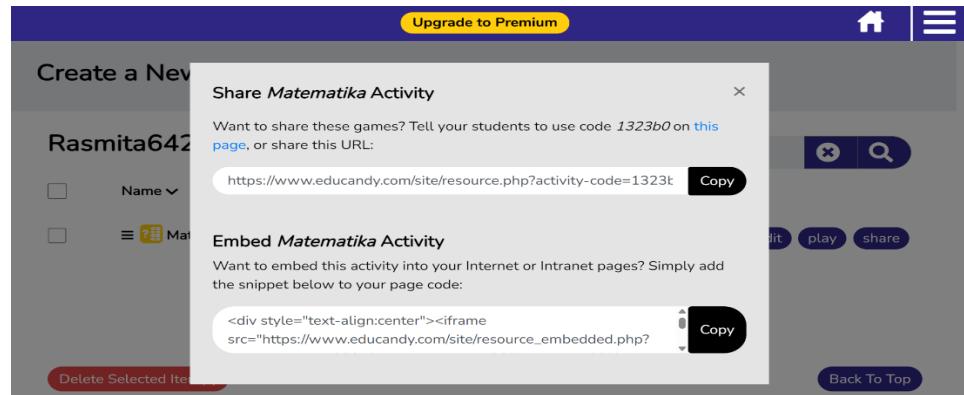


- d. Masukan materi pembelajaran sesuai dengan jenis aktivitas yang dipilih



Gambar 2.5 Contoh Pembuatan Quiz Pada Aplikasi Educandy

- e. Menyimpan aktivitas yang telah dibuat, dan sistem educandy secara otomatis menghasilkan kode unik untuk setiap aktivitas.



Gambar 2.6 Link Aplikasi *Educandy* yang Siap untuk dibagikan

- f. Media pembelajaran dibagikan kepada siswa melalui kode unik tersebut, yang dapat diakses melalui browser atau aplikasi *educandy*.



Gambar 2.7 Tampilan Quiz yang telah dibuat di Aplikasi *Educandy*

5. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *Educandy*

a. Kelebihan Aplikasi *Educandy*

Kelebihan *educandy* sebagai game edukasi adalah sebagai berikut, mempunyai banyak jenis permainan, memudahkan pendidika untuk membuat kuis yang bervariasi, efektif untuk mengulas pemahaman peserta didik, dan menjadikan latihan soal lebih menyenangkan. (Ulya, 2021)). Menurut (Fadhilah, 2022) mengatakan bahwa, Kelebihan

penggunaan aplikasi *educandy* dalam pembelajaran yaitu, tersedia berbagai macam jenis game membuat pembelajaran terkesan menyenangkan dan tidak membosankan, dapat meningkatkan semangat belajar siswa, dapat membantu siswa untuk lebih mengingat dan menguasai materi, dapat memudahkan guru untuk membuat evaluasi pembelajaran yang bervariasi, efektif, dan inovatif, serta guru mata pelajaran tidak perlu mengoreksi jawaban soal satu persatu yang telah di kerjakan siswa.

b. Kekurangan Aplikasi Educandy

Kekurangan *educandy* sebagai game edukasi adalah pembuat kuis (author) tidak dapat mengetahui hasil pemain kuisnya serta memerlukan jaringan internet yang stabil. (Ulya, 2021). Menurut (Fadhilah, 2022) mengatakan bahwa, Kekurangan penggunaan aplikasi *educandy* dalam pembelajaran yaitu, guru tidak dapat memantau hasil evaluasi secara langsung, jadi masih melalui screenshot hasil jawaban yang dikirim siswa, dan game *educandy* hanya dapat diakses menggunakan jaringan internet, sedangkan siswa kadang mengalami kendala dalam penggunaan internet.

6. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat belajar menggambarkan sejauh mana siswa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari tingkat perhatian, keingintahuan, dan keseriusan siswa dalam mengikuti

pelajaran. Sedangkan menurut F Al Fahmi & L Hadi (2022) dalam (Maylitha dkk., 2023a) Minat belajar adalah dorongan atau keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar.

Selanjutnya menurut Prasetyo (2012) dalam (Simbolon & Dalimunthe, 2020) mengatakan bahwa Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama dalam diri individu untuk tertarik pada suatu bidang tertentu dan menikmati aktivitas di dalamnya.

Minat merupakan perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas secara alami, tanpa paksaan. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan itu, semakin besar minat yang muncul. (Simbolon & Dalimunthe, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, saya simpulkan bahwa Minat belajar adalah motivasi internal yang menunjukkan ketertarikan, semangat, dan kesenangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran untuk memahami materi yang diajarkan.

b. Pengertian Belajar

Secara umum, belajar adalah proses aktivitas yang efektif untuk mengubah keadaan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan yang tidak mengerti menjadi mengerti. Pembelajaran adalah proses integrasi antara aspek kognitif, emosional, lingkungan, dan pengalaman untuk memperoleh, meningkatkan, atau mengubah diri seseorang. (D. K. Sari, 2020).

Belajar adalah upaya yang dilakukan oleh individu untuk mengalami perubahan sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan. Perubahan ini dilakukan dengan kesadaran (secara sengaja) dan bertujuan untuk mencapai keadaan yang lebih baik daripada sebelumnya. M. Sobry Stikno (2004) dalam (Ahdar & Wardana, 2020).

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Belajar adalah proses mencari pengetahuan melalui interaksi langsung dengan lingkungan untuk memperoleh pengalaman dan penerapan. Guru berperan sebagai pengajar, sementara siswa aktif mengumpulkan pengetahuan. Minat belajar mencerminkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, dan kemampuan belajar menjadi ciri pembeda intelektual manusia dengan makhluk lain.

7. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2011) dalam (Maylitha dkk., 2023a) mengungkapkan ada empat indikator dalam minat belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

a. Ketertarikan untuk Belajar

Ketertarikan untuk belajar mengacu pada minat awal atau motivasi internal yang mendorong peserta didik untuk memulai kegiatan belajar. Ketertarikan ini muncul sebelum proses belajar berlangsung dan dapat dipengaruhi oleh rasa ingin tahu, harapan akan hasil belajar, maupun dorongan dari lingkungan (guru, orang tua, teman sebaya).

b. Perhatian dalam Belajar

Perhatian adalah fokus atau konsentrasi pikiran seseorang terhadap suatu hal, dengan mengabaikan hal lainnya. Oleh karena itu, siswa akan memberi perhatian dalam belajar jika jiwa dan pikirannya terpusat pada materi yang dipelajari.

c. Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang dilakukan dengan kesadaran untuk melakukan kegiatan belajar dan menghasilkan perilaku yang terfokus, guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

d. Pengetahuan

Pengetahuan berarti bahwa seseorang yang tertarik pada suatu pelajaran akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi tersebut serta menyadari manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Ketertarikan dalam belajar

Ketertarikan dalam belajar merujuk pada minat dan keterlibatan aktif peserta didik selama proses belajar berlangsung. Ini mencakup perhatian, konsentrasi, dan kesenangan yang dirasakan siswa saat belajar. Ketertarikan ini tumbuh seiring interaksi dengan materi, guru, dan teman belajar dalam suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

8. Pembelajaran Matematika

Matematika adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan di hampir setiap negara. Pelajaran ini dianggap sebagai bagian penting dari kemampuan dasar, terutama dalam berhitung. Matematika juga bertujuan

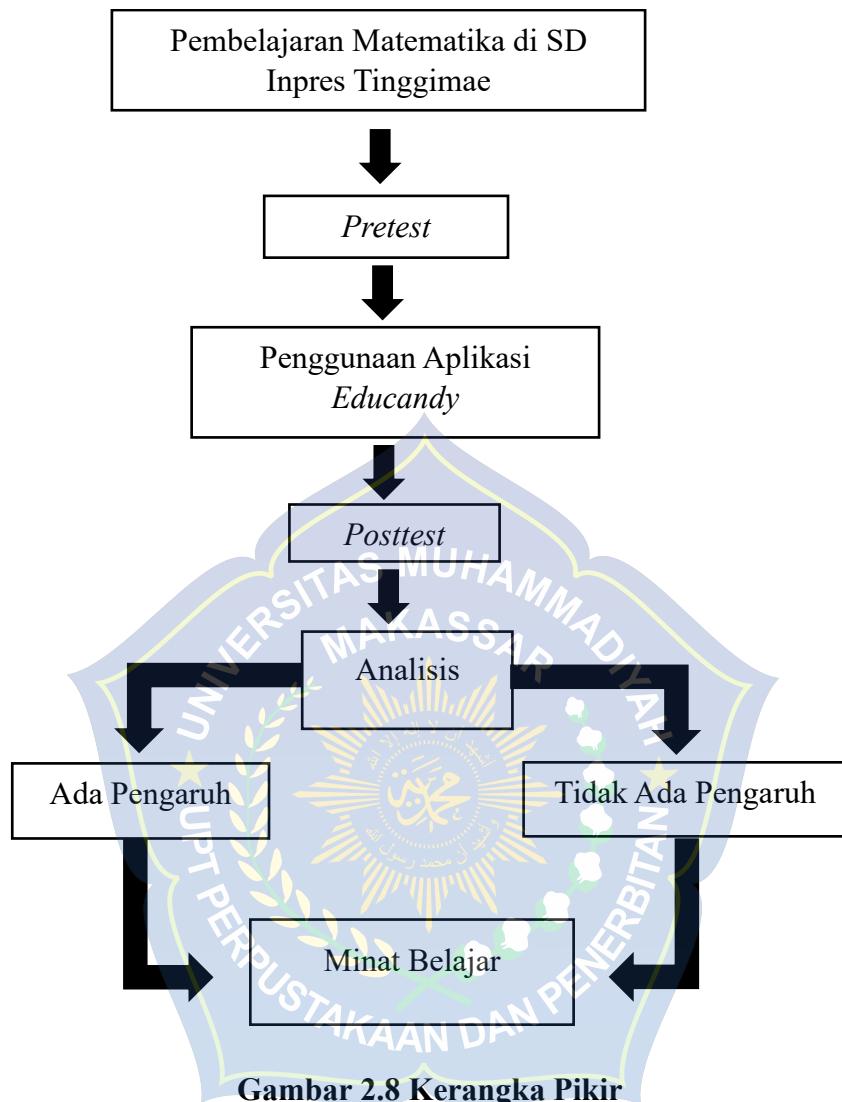
untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan. Keterampilan matematika yang diperoleh dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, matematika memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Sukardjo & Salam (2020) dalam (Santoso dkk., 2021). Matematika adalah salah satu bidang yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Hal ini terlihat dari penetapan matematika sebagai mata pelajaran utama atau wajib dalam ujian akhir nasional. Selain itu, jumlah jam pembelajaran matematika yang lebih banyak menunjukkan betapa pentingnya mata pelajaran ini. (Revaliana & Susilawaty, 2023).

B. Kerangka Pikir

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah dunia pendidikan secara signifikan, termasuk dalam pemanfaatan media pembelajaran digital yang interaktif. Di sekolah, khususnya pada pelajaran Matematika, diperlukan pendekatan yang menarik minat siswa, karena minat yang tinggi terhadap materi pelajaran sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mereka. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi yang efektif, mengingat siswa sudah terbiasa menggunakan perangkat mobile dan aplikasi.

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan aplikasi Educandy sebagai inovasi pembelajaran Matematika yang menarik dan interaktif guna meningkatkan partisipasi siswa. Penggunaan Educandy sejalan dengan perkembangan teknologi digital dan efektif dalam mendorong motivasi, keterampilan, kreativitas, serta kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Adapun bagan kerangka pikir ini adalah sebagai berikut:



C. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa hasil penelitian, salah satunya yang akan dibahas oleh penulis adalah:

1. Natalia, 2024 dengan jurnal berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web Menggunakan Aplikasi Educandy untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa

aplikasi educandy memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. hasil 91% yang menunjukan bahwa media pembelajaran tersebut termasuk kategori sangat baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Wardani, 2023 dengan jurnal berjudul "*Pengaruh Model Game Based Learning Berbantuan Web Educandy Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Di Kelas VII SMP NEGERI 35 MEDAN*". Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi educandy memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP Negeri 35 Medan. Berdasarkan hasil signifikan dalam rerata motivasi siswa eksperimen model GBL dengan siswa kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Penolakan hipotesis nol (H_0) bermakna bahwa model pembelajaran Game Based Learning berbantuan web Educandy memberikan dampak yang lebih positif terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan.
3. Amir,2024 dengan jurnal berjudul "*Pemanfaatan Media Educandy dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar*". Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi educandy memberikan dampak positif terhadap hasil matematika siswa kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data aplikasi Educandy yang digunakan di setiap proses belajar matematika di SD Negeri 3 Waelata begitu menghadirkan pengaruh positif dalam menumbuhkan

semangat dan motivasi belajar, serta peningkatan nilai akhir Siswa. Ini dapat terjadi karena aplikasi Educandy memiliki fitur yang menarik dan penuh warna, sehingga tepat digunakan bagi SiswaSD. Selain itu, antusias Siswadalam proses pembelajaran ketika menggunakan aplikasi Educandy juga meningkat. Dengan demikian adanya aplikasi Educandy dapat memberikan warna baru bagi metode pembelajaran yang disukai Siswa dan berdampak baik bagi perkembangan Siswa ke depannya.

4. (Rismayanti dkk., 2024) 2024 dengan jurnal berjudul “*Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Educandy Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3 Pada Pelajaran Matematika*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi educandy memberikan dampak positif terhadap pemahaman matematika siswa kelas 3 pada mata pelajaran matematika. Hal ini berdasarkan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN yang terletak Kabupaten Purwakarata dari siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik nilai rata-rata siswa maupun presentase pencapaian KKM terhadap pemahaman konsep. Pada siklus I nilai rata-rata mencapai 68 dengan presentase pencapaian KKM sebesar 60%, pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata mencapai 88 dengan presentase pencapaian KKM sebesar 90%. Dari hasil yang di dapat menunjukan

bahwa setelah penerapan pendekatan cooperative learning tipe Think Pair and Share (TPS) kemampuan pemahaman konsep siswa meningkat

5. (Evaningtyas dkk., 2023) dengan jurnal berjudul “*Efektivitas Media Educandy Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Numerasi pada Pembelajaran Matematika Siswa SD*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi educandy memberikan dampak positif terhadap kemampuan numerasi pada pembelajaran matematika siswa SD. Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa media educandy berbasis digital meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika, dilihat melalui hasil analisis uji t yaitu nilai sig. (2-tailed) menggunakan uji paired sample t-test memperoleh hasil $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, bisa tersimpulkan bahwasannya “Terdapat perbedaan efektivitas antara media Educandy berbasis digital dengan media PowerPoint terhadap kemampuan numerasi pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 02 Mojorejo Kota Madiun tahun pelajaran 2022/2023”. Diketahui bahwa hasil tes siswa pada pembelajaran matematika kelas IV materi pembagian dengan menggunakan media pembelajaran Educandy berbasis digital dikatakan lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran PowerPoint.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul

jawaban pada hipotesis ini didasarkan pada teori empiris, yang telah dikaji pada kajian teori sebelumnya (Yam & Taufik, 2021).

Dari uraian diatas, saya simpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan Aplikasi Mobile Learning Educandy terhadap minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa. Adapun hipotesis statistiknya yaitu sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ VS } H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Mobile Learning Educandy* Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Mobile Learning Educandy* Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa.

μ_1 : Rata-rata minat belajar siswa sebelum menggunakan aplikasi Educandy.

μ_2 : Rata-rata minat belajar siswa setelah menggunakan aplikasi Educandy.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang diterapkan adalah pre-eksperimen dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*, di mana tidak terdapat kelompok kelas kontrol. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan mobile learning Educandy terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae, Kabupaten Gowa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah SD Inpres Tinggimae yang terletak di Jl. Masjid Raya No.58, Tombolo, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) dalam (Khasanah dkk., 2021) adalah suatu lingkup umum yang terbagi menjadi subyek atau obyek yang masing-masing memiliki kualitas dan atribut yang telah ditentukan untuk diteliti oleh peneliti dan kemudian mencapai kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa, yang berjumlah 6 kelas:

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	9	11	20
	I B	12	8	20
	IC	11	9	20
2	II A	16	12	28
	II B	14	14	28
3	III A	15	17	32
	III B	17	13	30
4	IV A	16	11	27
	IV B	12	15	27
5	V A	18	12	30
	V B	14	17	31
6	VI A	15	15	30
	VI B	14	15	29
Jumlah		183	169	352

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha SD Inpres Tinggimae)

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013) dalam (Mu'afiah, 2020) adalah Sampel didefinisikan sebagai jumlah populasi dan karakteristiknya. Penelitian menggunakan

teknik sampel purposive (purposive sampling) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, karena kelas ini yang memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas, sehingga sampel yang digunakan adalah siswa IV A yang berjumlah 27 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
IV A	16	11	27
Jumlah			27

(Sumber Data : Kantor Tata Usaha SD Inpres Tinggimae)

D. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori eksperimen dengan desain pre-eksperimen menggunakan model one-group pretest-posttest design. Pada penelitian ini, pretest atau tes awal diberikan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah perlakuan dengan menggunakan aplikasi Educandy, posttest atau tes akhir dilakukan untuk mengukur perubahan minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan minat belajar siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae sebelum dan setelah penerapan aplikasi Educandy. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Pretest	perlakuan	posttest
O_1	X	O_2

Sumber : (Al Muhandis & Riyadi, 2023)

Keterangan:

O_1 = Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan)

O_2 = Nilai Posttest (sesudah diberikan perlakuan)

X = Perlakuan dengan menggunakan Aplikasi *Educandy*

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya mencakup segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh informasi yang relevan, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. (Sugiyono & Rahajeng, 2022) dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) yang digunakan adalah penggunaan aplikasi *mobile learning Educandy*.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) adalah minat belajar siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae.

F. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Educandy*

Educandy merupakan aplikasi berbasis web yang mengusung slogan "membuat belajar lebih manis". Aplikasi ini dapat dimanfaatkan untuk menciptakan permainan menarik yang tetap berhubungan dengan pembelajaran, namun jauh dari kesan membosankan. Permainan yang dibuat dapat diterapkan dalam pembelajaran tatap muka di kelas, maupun saat pembelajaran jarak jauh (daring atau luring). Siswa cenderung menikmati permainan ini, terutama saat merasa bosan, jemu, atau stres. (Nurhikmah, 2023).

Aplikasi *Educandy* sangat mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa karena cukup dengan menggunakan handphone yang dapat diakses melalui *website* dan diunduh melalui *Google Playstore*.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu keinginan atau dorongan yang ada dalam diri manusia untuk melakukan aktivitas belajar (F Al Fahmi dan L Hadi, 2022) dalam (Maylitha dkk., 2023a) Minat belajar juga dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang menunjang keberhasilan belajar, dan juga minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan atau kegiatan belajar (Maylitha dkk., 2023b).

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- 1. Tahap Observasi**

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan kunjungan awal ke sekolah dengan berkonsultasi kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran terkait untuk memperoleh izin dalam pelaksanaan penelitian.

- 2. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan semua hal yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian. Beberapa hal yang perlu disiapkan meliputi penentuan lokasi penelitian, identifikasi populasi yaitu siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae, dan pemilihan sampel penelitian, yaitu kelas IV yang akan dijadikan kelas eksperimen. Selain itu, peneliti juga menyusun modul pembelajaran yang akan diterapkan selama eksperimen dan menyiapkan instrumen penelitian, termasuk soal pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa. Semua persiapan ini bertujuan untuk memastikan kelancaran penelitian dan akurasi hasil yang diperoleh..

- 3. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti memberikan informasi kepada siswa mengenai penelitian yang akan dilaksanakan dan melakukan pretest untuk mengukur minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.

Setelah itu, proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi Educandy sebagai media pembelajaran. Setelah perlakuan selesai, peneliti mengadakan posttest untuk menilai perubahan minat belajar siswa. Tahap ini bertujuan untuk membandingkan tingkat minat belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Educandy, sehingga dapat dilihat dampak dari penerapan teknologi dalam proses pembelajaran terhadap minat belajar siswa..

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian penelitian ini, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari pretest dan posttest menggunakan teknik analisis data yang sesuai. Setelah itu, peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup hasil analisis serta interpretasi data yang telah dikumpulkan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan-temuan penelitian dan bagaimana hasilnya dapat berkontribusi pada pemahaman tentang pengaruh aplikasi Educandy terhadap minat belajar siswa.

H. Instrumen Penelitian

Menurut Maulana (2022), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan mencakup beberapa alat yang dirancang untuk memperoleh informasi secara efektif, yaitu: observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen-instrumen ini digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data secara sistematis dan relevan

dengan fokus penelitian, yakni minat belajar siswa terhadap penggunaan aplikasi *mobile learning Educandy* dalam pembelajaran Matematika.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana informasi diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian, seperti perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui respon nyata siswa terhadap pembelajaran Matematika yang menggunakan aplikasi Educandy, seperti keaktifan, keterlibatan, dan antusiasme mereka selama proses pembelajaran berlangsung. (Djaali, 2020) dalam (Soesana dkk., 2023).

Observasi dilaksanakan menggunakan lembar observasi yang memuat indikator perilaku siswa yang menunjukkan minat belajar, antara lain:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama.
- b. Siswa menunjukkan antusiasme saat menggunakan aplikasi Educandy.
- c. Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa bertanya atau berdiskusi saat mengalami kesulitan.

2. Angket

Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur minat belajar siswa secara kuantitatif. Angket disusun dalam bentuk skala Likert dengan lima pilihan jawaban, mengacu pada indikator-indikator minat belajar menurut teori Djaali (2020) dalam Soesana dkk. (2023), yaitu:

- a. Ketertarikan untuk belajar

- b. Perhatian dalam belajar
- c. Motivasi belajar
- d. Pengetahuan
- e. Keterlibatan dalam belajar

Angket terdiri dari 15 pernyataan positif yang disusun berdasarkan indikator tersebut. Siswa diminta untuk merespon setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban sesuai tingkat persetujuan mereka.

Tabel 3.4 Indikator dan Pertanyaan Angket

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu					
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		1			
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika					
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika					
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh					
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika					

3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika					
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika					
		c. Saya berusaha keras memahami pelajaran matematika meskipun sulit					
4.	Pengetahuan	a. Saya memahami pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari					
		b. Saya bisa menjelaskan kembali materi matematika yang telah dipelajari					
		c. Saya merasa lebih tahu setelah belajar matematika					
5.	Keterlibatan dalam belajar	a. Saya senang mengerjakan tugas matematika secara kelompok					
		b. Saya mencari informasi tambahan di luar pelajaran tentang matematika					
		c. Saya aktif bertanya jika tidak memahami materi matematika					

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Pada skala likert terdapat 5 alternatif jawaban yaitu :

Tabel 3.5 Skala *Likert*

Simbol	Alternatif Jawaban	poin
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2024)

Skor total dari seluruh item per siswa siswa akan dihitung, kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tingkat minat belajar (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah) untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Tes

Tes pada penelitian ini berfungsi untuk mengukur hasil belajar matematika siswa melalui pelaksanaan pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, posttest diberikan setelah pembelajaran selesai untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa. Butir-butir soal pada tes disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran yang terdapat

dalam kurikulum, sehingga instrumen ini diharapkan mampu menggambarkan perkembangan hasil belajar siswa secara objektif.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan meliputi tes tertulis, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Tes tertulis digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Angket digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan. Sementara itu, dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data pendukung seperti daftar hadir, nilai, dan foto kegiatan pembelajaran..

1. Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa daftar cek (checklist) yang telah disusun sesuai dengan indikator aktivitas siswa. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat berbagai bentuk keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat menggunakan aplikasi mobile learning Educandy. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana siswa aktif, fokus, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis teknologi tersebut.

2. Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang harus direspon oleh siswa. Instrumen ini dirancang untuk mengukur tingkat minat belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang berbasis aplikasi mobile learning Educandy. Melalui angket ini, peneliti dapat mengetahui tanggapan, ketertarikan, dan motivasi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif tersebut dalam mata pelajaran yang diajarkan.

3. Tes

Tes digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Pelaksanaan tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu pretest yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan mengidentifikasi kemampuan awal siswa, serta posttest yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Instrumen tes ini berupa soal yang disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka, sehingga data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang valid mengenai perkembangan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian ini melibatkan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan hasil belajar matematika peserta didik yang diperoleh dari pretest dan posttest di kelas eksperimen setelah menggunakan media pembelajaran educandy. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi mobile learning educandy terhadap minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa, Kriteria kategori minat belajar ditentukan berdasarkan skor total 75 poin sebagai berikut:

- a. Sangat Tinggi : 61 – 75
- b. Tinggi : 46 – 60
- c. Sedang : 31 – 45
- d. Rendah : 16 – 30
- e. Sangat Rendah : 0 – 15

Penilaian minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika berbantuan aplikasi mobile learning Educandy dilakukan dengan menggunakan angket berbasis skala Likert. Angket ini terdiri dari 15 pernyataan dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), yang masing-masing diberi skor 5 sampai 1.

Dengan demikian, skor total yang mungkin diperoleh siswa berkisar antara 15 hingga 75. Untuk memudahkan interpretasi hasil angket, skor yang diperoleh kemudian dikategorikan ke dalam lima tingkatan minat belajar sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Presentase Skor Angket Minat Belajar

No	Kelas Interval	kategori	Sebelum Perlakuan		Sesudah Perlakuan	
			Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
1	61 - 75	Sangat Tinggi	0	0%	0	0%
2	46 - 60	Tinggi	0	0%	3	11%
3	31 - 45	Sedang	9	33%	24	89%
4	16 - 30	Rendah	18	67%	0	0%
5	0 -15	Sangat rendah	0	0%	0	0%
Jumlah :			27	100%	27	100%

Kriteria kategori hasil belajar ditentukan berdasarkan skor total 100 poin sebagai berikut:

- Sangat Tinggi : 90 – 100
- Tinggi : 80 – 90
- Sedang : 70 – 80
- Rendah : 55 – 70
- Sangat Rendah : 0 – 55

Kriteria kategori hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan skor total 100 poin. Siswa yang memperoleh skor antara 90 hingga 100 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Skor antara 80 hingga 90 dikategorikan tinggi. Apabila siswa memperoleh skor antara 70 hingga 80 maka berada pada kategori sedang. Siswa

dengan skor antara 55 hingga 70 masuk dalam kategori rendah, sedangkan skor antara 0 hingga 55 dikategorikan sangat rendah.

Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi Presentase Skor Hasil Belajar

No	Kelas Interval	kategori	pretest		Posttest	
			Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
1	90 - 100	Sangat Tinggi	0	0%	3	11%
2	80 - 90	Tinggi	0	0%	20	74%
3	70 - 80	Sedang	0	0%	4	15%
4	55 - 70	Rendah	24	89%	0	0%
5	0 -55	Sangat rendah	3	11%	0	0%
Jumlah :			27	100%	27	100%

2. Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menerapkan uji t. Uji t adalah salah satu jenis uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua sampel atau variabel yang dibandingkan. Sebagai ilustrasi, uji t dapat digunakan untuk membandingkan minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Educandy. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penelitian ini menggunakan uji statistik t.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses untuk menilai apakah suatu kumpulan data mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, analisis normalitas data dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 25. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $Pvalue \geq 0,05$ maka berdistribusi normal

Jika $Pvalue < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal

b. Uji-t

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan bukti yang ada. Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk menganalisis apakah penggunaan aplikasi mobile learning Educandy memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar matematika siswa. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis (H_0) : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Mobile Learning Educandy* Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa.

- 2) Hipotesis (H_1) : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Mobile Learning Educandy* Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa.

Pengujian hipotesis dilakukan pada tahap akhir penelitian untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Proses pengujian dilakukan melalui pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dengan menerapkan uji-t. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi t kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi t lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 Mei – 7 Juli 2025 di SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa yang terletak di Jl. Masjid Raya No.58, Tombolo, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penelitian diawali dengan bertemu dengan kepala sekolah Andi Ernawati, S. Pd dan ibu Sunarti, S. Pd selaku guru mata pelajaran matematika di SD Inpres Tinggimae untuk menyerahkan surat penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Inpres Tinggimae pada tanggal 30 Desember 2024, diperoleh gambaran bahwa minat belajar matematika siswa kelas IV cenderung rendah. Hal ini tampak dari minimnya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran, rendahnya fokus perhatian saat guru menyampaikan materi, serta sikap pasif terhadap tugas yang diberikan. Proses pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh metode konvensional berupa ceramah dan pemberian latihan soal tanpa memanfaatkan media interaktif yang menarik perhatian siswa. Kondisi tersebut mengakibatkan siswa mudah merasa bosan, kesulitan memahami materi, dan tidak menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pelajaran matematika. Permasalahan ini menunjukkan perlunya inovasi strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan minat siswa, salah satunya melalui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan menyenangkan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kelas IV A pada pembelajaran Matematika dengan sampel sebanyak 27 siswa. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 9 Juni 2025. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, maka data yang digunakan diperoleh sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif data Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian pada kelas eksperimen berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimen* dengan rancangan *One-Group Pretest–Posttest Design*. Dalam desain ini, siswa kelas IV diberikan *pre-test* sebelum perlakuan untuk mengetahui tingkat minat belajar awal. Perlakuan berupa penerapan aplikasi *mobile learning Educandy* pada pembelajaran matematika. Setelah perlakuan, siswa diberikan *post-test* untuk mengukur kembali minat belajar pada indikator yang sama. Perlakuan dalam penelitian ini berupa penerapan aplikasi *mobile learning Educandy* dalam pembelajaran matematika. Data minat belajar diukur melalui instrumen angket yang memuat lima indikator, yaitu:

- a. Ketertarikan untuk belajar : Minat awal atau motivasi internal siswa untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- b. Perhatian dalam belajar : Fokus dan konsentrasi siswa pada materi pelajaran dengan mengabaikan gangguan lain.

- c. Motivasi belajar : Dorongan sadar untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Pengetahuan : Pemahaman siswa terhadap materi dan kesadaran akan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Ketertarikan dalam belajar : keterlibatan aktif siswa selama proses belajar, termasuk kesenangan dan antusiasme dalam pembelajaran.

Instrumen angket diberikan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*). Setiap indikator dinilai menggunakan skala *Likert*, kemudian diolah untuk memperoleh nilai rata-rata dan kategori tingkat minat belajar siswa.

2. Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Minat Belajar

NO	Statistik	Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan
1	Ukuran Sampel	27	27
2	Skor Ideal	75	75
2	Minimum	24	55
3	Maximum	45	64
4	Rata-rata	33	59
5	Range	21	9

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa sebelum perlakuan adalah sebesar 33, dengan skor minimum 24 dan maksimum 45. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika sebelum menggunakan aplikasi Educandy berada pada kategori sedang hingga rendah.

Setelah diberi perlakuan melalui penggunaan aplikasi Educandy dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan rata-rata skor menjadi 59,4 dengan skor minimum 55 dan maksimum 64. Peningkatan ini juga diiringi dengan penyempitan rentang nilai dari 21 menjadi 9, yang mengindikasikan bahwa hasil angket siswa menjadi lebih homogen. Dengan kata lain, tidak hanya rata-rata minat belajar siswa yang meningkat, tetapi distribusinya juga menjadi lebih merata di antara seluruh siswa.

Setelah penggunaan aplikasi Educandy, terjadi peningkatan yang jelas dalam distribusi skor. Sebanyak 89% siswa berada dalam kategori sedang, dan 11% siswa mengalami peningkatan hingga mencapai kategori tinggi (46–60). Tidak ada lagi siswa yang berada di kategori rendah ataupun sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Educandy tidak hanya meningkatkan rata-rata minat belajar siswa, tetapi juga menggeser distribusi minat belajar ke arah kategori yang lebih positif.

Perubahan ini mengindikasikan bahwa aplikasi Educandy mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih aktif serta antusias dalam mengikuti pelajaran Matematika. Dengan demikian,

hasil ini mendukung adanya pengaruh positif dari penggunaan aplikasi Educandy terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IV.

3. Data Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Selain mengukur minat belajar, penelitian ini juga mengukur prestasi belajar matematika siswa melalui tes yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Hasil Belajar

NO	Statistik	Pretest	Posttest
1	Ukuran Sampel	27	27
2	Skor Ideal	100	100
3	Minimum	50	70
4	Maximum	65	90
5	Rata-rata	59	81
6	Range	15	20

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah peserta pada pretest dan posttest tetap sama, yaitu 27 siswa, dengan skor ideal maksimal 100 pada kedua tes. Pada pretest, skor terendah yang dicapai siswa adalah 50 dan skor tertinggi 65, menghasilkan rata-rata 59 dengan rentang nilai 15. Setelah perlakuan, terjadi peningkatan pada hasil posttest, di mana skor terendah menjadi 70, skor tertinggi mencapai 90, rata-rata meningkat menjadi 81, serta rentang nilai bertambah menjadi 20. Temuan ini mengindikasikan adanya peningkatan pada skor minimum, maksimum, maupun rata-rata setelah perlakuan dilakukan.

Berdasarkan distribusi frekuensi, pada saat pretest sebagian besar siswa berada pada kategori rendah, yaitu sebanyak 24 siswa (89%), dan terdapat 3 siswa (11%) yang masuk kategori sangat rendah. Tidak ada siswa yang berada pada kategori sedang, tinggi, maupun sangat tinggi pada tahap pretest. Setelah pelaksanaan pembelajaran, hasil posttest menunjukkan perubahan yang signifikan. Sebanyak 3 siswa (11%) berada pada kategori sangat tinggi, 20 siswa (74%) berada pada kategori tinggi, dan 4 siswa (15%) berada pada kategori sedang. Tidak ada lagi siswa yang termasuk kategori rendah maupun sangat rendah. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa yang cukup mencolok setelah perlakuan diberikan.

4. Statistik Infrensial

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi skor rata-rata angket minat belajar siswa, baik sebelum (pretest) maupun sesudah (posttest) perlakuan, mengikuti distribusi normal. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Jika $P\text{value} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P\text{value} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya tidak normal

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
pre	.084	27	.200
post	.135	27	.200

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data angket minat belajar siswa, baik sebelum (pretest) maupun sesudah (posttest) perlakuan, berdistribusi normal. Uji ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest sebesar 0,200 dan untuk data posttest juga sebesar 0,200.

Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan demikian, data hasil angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik, seperti uji-t untuk sampel berpasangan (paired sample t-test), apabila syarat lainnya juga terpenuhi.

2. Uji-t

Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata angket minat belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan aplikasi mobile learning Educandy. Pengujian ini dilakukan menggunakan teknik *Paired Samples t-Test* karena data yang dibandingkan berasal dari kelompok yang sama, yaitu siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae.

- a. Jika nilai signifikansi t kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi t lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Paired Samples Test

Paired Differences							95% Confidence		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Interval of the Difference		t	df	Sig. (2tailed)	
				Mean	Lower				
Pair pre - 1 post	- 5.838	1.123	-28.124	-23.505	-	26	.000		
	25.815				22.977				

Uji-t berpasangan (*Paired Samples t-Test*) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan aplikasi mobile learning Educandy. Uji ini digunakan karena data pretest dan posttest berasal dari subjek yang sama, yaitu 27 siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae.

Berdasarkan hasil uji-t yang ditampilkan pada Tabel, diperoleh nilai rata-rata selisih skor antara pretest dan posttest sebesar -25,815 dengan simpangan baku sebesar 5,838. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000, yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *Educandy*.

Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan aplikasi *Educandy* dalam pembelajaran matematika berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Aplikasi ini, yang menggabungkan unsur *interaktif* dan *gamifikasi*, terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi mobile learning Educandy terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa. Pembahasan dalam bagian ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan mengaitkannya pada rumusan masalah, teori yang relevan, serta hasil-hasil penelitian terdahulu, guna memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai makna dan signifikansi dari hasil yang ditemukan.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa rata-rata skor angket minat belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan aplikasi mobile learning Educandy. Sebelum perlakuan, rata-rata skor angket siswa berada pada angka 33,6 dengan skor minimum 24 dan maksimum 45, yang secara umum masuk dalam kategori rendah hingga sedang. Setelah penerapan Educandy dalam proses pembelajaran, skor rata-rata meningkat menjadi 59,4 dengan skor minimum 55 dan maksimum 64, yang tergolong dalam kategori tinggi. Penyempitan rentang skor dari 21 menjadi 9 juga menunjukkan bahwa distribusi skor siswa menjadi lebih merata dan homogen, yang mengindikasikan bahwa hampir seluruh siswa mengalami peningkatan minat belajar secara konsisten.

Pada saat pretest, mayoritas siswa berada pada kategori rendah, yaitu sebanyak 18 siswa (67%), sedangkan 9 siswa (33%) berada pada kategori sedang. Setelah dilakukan pembelajaran, terjadi pergeseran kategori yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa. Seluruh 18 siswa yang sebelumnya berada pada kategori rendah berhasil meningkat, di mana sebagian besar naik ke kategori sedang,

dan sebagian lainnya bahkan mencapai kategori tinggi. Sementara itu, 9 siswa yang semula berada pada kategori sedang juga mengalami peningkatan, dengan sebagian besar naik ke kategori tinggi. Tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah maupun sangat rendah pada hasil posttest, yang menandakan bahwa pembelajaran yang diberikan berdampak positif pada peningkatan capaian siswa secara keseluruhan.

Pada saat pretest, sebagian besar siswa berada pada kategori rendah, yaitu 24 siswa (89%), dan sisanya 3 siswa (11%) berada pada kategori sangat rendah. Setelah pembelajaran dilaksanakan, seluruh siswa pada kedua kategori tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa yang sebelumnya berada pada kategori rendah (24 siswa) meningkat ke kategori sedang, tinggi, bahkan sangat tinggi, dengan mayoritas mencapai kategori tinggi. Sementara itu, 3 siswa yang awalnya berada pada kategori sangat rendah juga menunjukkan kemajuan pesat, naik ke kategori sedang, tinggi, atau sangat tinggi. Tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori rendah maupun sangat rendah pada posttest, yang menandakan bahwa pembelajaran mampu mendorong peningkatan hasil belajar seluruh siswa secara merata dan signifikan.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,200 (lebih besar dari $\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, uji statistik yang digunakan adalah uji-t berpasangan (Paired Samples t-Test). Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Educandy

terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amir dkk. (2024), yang menyoroti bahwa penggunaan Educandy memberikan warna baru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar dan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Rismayanti dkk. (2024) yang melalui penelitian tindakan kelas membuktikan bahwa pendekatan Cooperative Learning tipe Think-Pair-Share (TPS) berbantuan Educandy dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa secara signifikan. Sementara itu, penelitian oleh Evaningtyas dkk. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Educandy yang berbasis digital lebih efektif dibandingkan dengan media presentasi konvensional seperti PowerPoint dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa SD.

Kesamaan hasil dari berbagai penelitian tersebut memperkuat kesimpulan bahwa Educandy merupakan aplikasi pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti Matematika. Kemampuan aplikasi ini dalam menyajikan soal-soal latihan dalam bentuk permainan menjadikan suasana belajar lebih menarik, sekaligus memacu antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Minat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih fokus, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak positif pada peningkatan hasil akademik. Penelitian internasional menegaskan bahwa motivasi

intrinsik dan minat belajar berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta pencapaian akademik (Schiefele et al., 2020). Temuan serupa juga dilaporkan dalam konteks pendidikan di Indonesia, di mana peningkatan minat belajar secara konsisten diikuti dengan meningkatnya capaian hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika dan ekonomi (Lestari, 2021; Wardani, 2023). Lebih lanjut, studi terbaru memperlihatkan bahwa penggunaan media interaktif dan strategi pembelajaran inovatif yang menumbuhkan minat belajar mampu memperkuat motivasi siswa serta menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik (Natalia, 2024; Rismayanti dkk., 2024). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa peningkatan minat belajar merupakan faktor penting yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar matematika siswa disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan minim media interaktif. Hal ini sejalan dengan hasil pretest, di mana sebagian besar siswa berada pada kategori *sedang* dan *rendah*. Rendahnya minat belajar ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif, rendahnya fokus selama pembelajaran, serta sikap pasif terhadap tugas. Setelah penerapan aplikasi *mobile learning Educandy*, data *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari rata-rata skor maupun kategori minat belajar siswa. Tidak ada lagi siswa yang berada di kategori rendah, dan sebagian besar berada di kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis permainan mampu meningkatkan keterlibatan, perhatian, dan antusiasme siswa.

Penelitian ini dilaksanakan selama enam pertemuan. Pada pertemuan pertama, kegiatan diawali dengan pelaksanaan *pretest* hasil belajar untuk mengukur kemampuan awal siswa serta angket *pretest* minat belajar guna mengetahui tingkat minat belajar sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, pada pertemuan kedua hingga pertemuan kelima, proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, di mana siswa diberikan materi pembelajaran melalui penerapan strategi dan media yang telah dirancang peneliti. Pada pertemuan terakhir, yaitu pertemuan keenam, dilakukan *posttest* hasil belajar untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa serta angket *posttest* minat belajar untuk mengukur perubahan tingkat minat belajar setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran. Hasil dari kedua instrumen tersebut menjadi dasar dalam menganalisis pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa.

Secara keseluruhan, penerapan Educandy tidak hanya berdampak pada peningkatan skor minat belajar, tetapi juga memperkuat peran media digital sebagai sarana pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik siswa abad 21. Hal ini memberikan implikasi positif terhadap pentingnya integrasi teknologi edukatif dalam kurikulum dan praktik pembelajaran di sekolah dasar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi mobile learning Educandy memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa. Hal ini terbukti dari hasil uji-t berpasangan yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Sebelum perlakuan, minat belajar siswa berada pada kategori sedang hingga rendah, ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif, rendahnya perhatian saat pembelajaran, serta sikap pasif dalam mengerjakan tugas. Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan aplikasi Educandy, minat belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, di mana skor rata-rata angket meningkat dari 33 menjadi 59 dan seluruh siswa berpindah ke kategori sedang hingga tinggi. Penerapan Educandy terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk lebih fokus serta aktif dalam mengikuti pelajaran matematika. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi mobile learning Educandy efektif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa sekaligus menjadi alternatif inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, disarankan untuk mengintegrasikan Educandy ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran harian, khususnya pada fase kegiatan inti. Educandy dapat digunakan sebagai media latihan soal mandiri, kuis interaktif di akhir pembelajaran, maupun sebagai alat evaluasi formatif yang menyenangkan.
2. Bagi Sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi seperti perangkat komputer, akses internet, dan pelatihan untuk guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran.
3. Bagi Siswa, penggunaan aplikasi Educandy dapat dijadikan sebagai sarana belajar yang menyenangkan dan interaktif di luar jam pelajaran sekolah untuk memperkuat pemahaman materi, meningkatkan motivasi belajar, serta membentuk sikap belajar yang mandiri.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menerapkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti SMP, atau pada mata pelajaran lain seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain itu, untuk memperoleh hasil yang lebih kuat secara empiris, disarankan menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen (quasi-experiment) dengan kelompok kontrol, sehingga dampak

penggunaan Educandy dapat dibandingkan secara langsung dengan metode konvensional.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, A., & Wardana, W. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran: Teori, Desain, Model Pembelajaran Dan Prestasi Belajar*. CV. Kaffah Learning Center.
- Al Muhandis, M. A., & Riyadi, A. (2023). Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design. *Journal Of Applied Multimedia And Networking*, 7(2), 98–106.
- Amir, N. F., Malmia, W., Magfirah, I., Andong, A., & Buton, S. (2024). Pemanfaatan Media Educandy Dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 1–8.
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Anti, S., & Bahri, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Edlink Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Di SMP Nasional Makassar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 95–104.
- Arsyad, M. N., & Lestari, D. E. G. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Mobile Learning Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ikip Budi Utomo Malang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 10(1), 89–105.
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.
- Evaningtyas, J., Rohmanurmeta, F. M., & Yanto, E. N. A. (2023). Efektivitas Media Educandy Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 348–356.
- Fadhilah, F. N. (2022). Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 14(1), 51–62.
- Firdaus, A. M. (2023). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas Viii Mts Negeri 1 Makassar. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 2(3), 157–161.

- Fitriani, F. (2021). Analisis Penilaian Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan SD/MI. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 2(2), 30–42.
- Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Lex Privatum*, 8(2).
- Khasanah, S. H., Ariani, N., & Argo, J. G. (2021). Analisis Citra Merek, Kepercayaan Merek, Dan Kepuasan Merek Terhadap Loyalitas Merek. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 394–411.
- Kurniasari, W., Murtono, M., & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 141–148.
- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133–139.
- Maylitha, E., Alfiyana, F. M., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hanifa, S., & Prihantini, P. (2023a). Kesiapan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(3), 2523–2548.
- Maylitha, E., Alfiyana, F. M., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hanifa, S., & Prihantini, P. (2023b). Kesiapan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(3), 2523–2548.
- Mu’afiah, N. (2020). Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pt. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1558–1572.
- Najjar, S., & Oktasari, H. (2023). Embracing Mobile Learning In Education: Membuka Keuntungan, Menghadapi Tantangan, Dan Menjelajahi Prospek Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan*, 1(1), 74–83.
- Natalia, N., Wahid, S., & Muchyidin, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web Menggunakan Aplikasi Educandy Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 38–48.

- Ndraha, I. S., & Mendrofa, R. N. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science And Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75.
- Nurhikmah, A., Madianti, H. P., Azzahra, P. A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Game Educandy Untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 439–448.
- Pangalo, E. G. (2020). Pembelajaran Mobile Learning Untuk Siswa Sma. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 38–56.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Revaliana, A., & Susilawaty, L. (2023). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Consumer Brand Engagement Dan Brand Knowledge: Studi Empiris Pada Akun Instagram Menantea. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(1), 25–39.
- Rismayanti, R., Rahayu, P., & Putri, H. E. (2024). Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Educandy Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3 Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 795–803.
- Sakti, B. P. (2020). Upaya Peningkatan Guru Profesional Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Globalisasi. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 4(1), 74–83.
- Santoso, E., Pamungkas, M. D., Rochmad, R., & Isnarto, I. (2021). Teori Behaviour (E. Throndike) Dalam Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 4, 174–178.
- Sari, D. K. (2020). Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SDN 10 Belutu. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 59–71.
- Sari, Y., Ansyia, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi Literatur: Upaya Dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar

- Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(1), 9–26.
- Simbolon, N., & Dalimunthe, E. D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (Vak) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PgSD Fip Unimed*, 10(1), 10–18.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Sugiyono, (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, E., & Rahajeng, R. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Pegawai Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan Dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(7), 2691–2708.
- Ulya, M. (2021). Penggunaan Educandy Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 55–63.
- Usrawati, A. A. W., & Wahyudi, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Konsep Penjumlahan. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 217–230.
- Wahyudi, A., Agustin, R. D., & Ambarawati, M. (2022). Pengembangan Media Aplikasi Geotri Pada Materi Geometri Berbasis Mobile Learning. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(2), 62–70.
- Wardani, A. E., & Sitompul, P. (2023). *Pengaruh Model Game Based Learning Berbantuan Web Educandy Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Di Kelas Vii Smp Negeri 35 Medan*.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.

L

A

M



N

LAMPIRAN 1 MODUL AJAR

MODUL AJAR /RPP KURIKULUM MERDEKA

1. INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1) Nama penyusun	Rasmita Amalia
2) Sekolah	SD Inpres Tinggimae
3) Tahun Penyusunan	2025
4) Jenjang Sekolah	SD
5) Mata pelajaran	Matematika
6) Materi pokok	Konsep Luas dan keliling
7) Kelas/Semester	Bangun Datar
8) Alokasi waktu	IV/1 4 x 1 JP (45 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1) Peserta didik telah dapat mengenal jenis jenis bangun datar dengan tepat	
2) Peserta didik telah dapat mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar dengan baik	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Profil Pelajar Pancasila	
2) Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya	
3) Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1) Komputer/Laptop,	
2) Proyektor,	
3) Jaringan Internet	
4) Lembar Kerja Peserta didik	

E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN
Tanya Jawab, Diskusi, Pembelajaran Problem Based Learning
2. KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1) Capaian Pelajaran (CP)</p> <p>Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan.</p> <p>2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</p> <p>a) Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar serta gabungannya</p> <p>b) Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan kekeliling berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segi banyak)</p> <p>c) Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan luas dan keliling berbagai bentuk bangun datar</p>

<p>3) Indikator Pencapaian Tujuan</p> <p>Pembelajaran Peserta didik dapat :</p> <p>1) Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar serta gabungannya melalui pengamatan dengan teliti dan tepat,</p> <p>2) Menentukan keliling dan luas bangun datar dengan teliti dan tepat</p>
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Dengan memahami materi konsep luas dan keliling bangun datar peserta didik dapat mengetahui luas dan keliling bidang datar yang ada dalam kehidupan sehari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- 1) Apakah kalian pernah melihat orang yang mengukur luas tanah yang akan didirikan bangunan?
- 2) Apakah kalian juga pernah melihat orang yang mengukur keliling pagar rumah

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I (Mengenal Jenis Dan Ciri Bangun Datar)

1. Pendahuluan (5 Menit)
 - a. Guru memberi salam, doa bersama, dan memotivasi siswa dengan pertanyaan pemantik:
“Apa saja benda di sekitarmu yang berbentuk segi empat atau lingkaran?”
 - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengenalkan media Educandy.
2. Kegiatan inti (35 menit)
 - a. Orientasi peserta didik pada masalah:
Guru menunjukkan berbagai benda di kelas (papan tulis, buku, koin, dll) dan mengajukan pertanyaan pemantik.
 - b. Mengorganisir peserta didik:
Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diberikan tugas untuk mengamati lingkungan sekitar kelas.
 - c. Membimbing penyelidikan:
 - Guru memberikan lembar kerja untuk mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar dari benda yang diamati.
 - Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
 - d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya:
 - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan mereka.
 - Siswa mengerjakan kuis Educandy berupa mencocokkan bentuk dan nama bangun datar.
 - e. Menganalisis dan mengvaluasi:

Guru bersama siswa melakukan refleksi: bentuk apa saja yang mudah dikenal, dan apa kesulitan yang dihadapi.

3. Penutup (5 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- b. Guru memberi umpan balik dan motivasi.
- c. Menyampaikan teaser untuk pertemuan berikutnya.



PERTEMUAN II (Klasifikasi Bangun Datar)

1. Pendahuluan (5 menit)

- a. Ice breaking singkat dengan tebak-tebakan bentuk bangun datar.
- b. Mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan inti (35 menit)

- a. Orientasi peserta didik pada masalah:

Guru menampilkan gambar berbagai bangun datar dan bertanya: 'Apa yang membedakan satu bangun datar dengan yang lain?'

- b. Mengorganisir peserta didik:

- Siswa dalam kelompok diminta mengelompokkan bangun datar berdasarkan jumlah sisi dan sudut.
- Guru membagikan kartu gambar dan lembar klasifikasi.

- c. Membimbing penyelidikan:

- Siswa mulai mengisi lembar kerja dengan bimbingan guru.
- Guru menekankan penggunaan istilah matematika yang tepat (misalnya: sisi sejajar, sudut siku-siku).

- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya:

- Siswa membuat poster klasifikasi dan mempresentasikannya.
- Guru mengaktifkan game Educandy untuk klasifikasi bentuk.

- e. Menganalisis dan mengevaluasi

Refleksi kelompok: bagaimana mereka menyelesaikan tugas dan pembelajaran apa yang diperoleh.

3. Penutup (5 menit)

- a. Refleksi dan tanya jawab singkat.
- b. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi siswa.

PERTEMUAN III

1. Pendahuluan (5 menit)

- a. Guru mengaitkan bangun datar dengan kehidupan sehari-hari (contoh: pagar taman, bingkai foto).

- b. Siswa menyebutkan bangun datar yang ada pada benda-benda tersebut.

2. Kegiatan inti (35 menit)

a. Orientasi peserta didik pada masalah:

- Guru menunjukkan gambar taman berbentuk persegi dan persegi panjang.
- Siswa diajak membayangkan jika harus memasang pagar di sekeliling taman tersebut.

b. Mengorganisasi peserta didik:

- Siswa bekerja dalam kelompok untuk mencari cara menghitung keliling taman.
- Mereka diberi penggaris dan gambar berskala.

c. Membimbing penyelidikan:

Guru menjelaskan rumus keliling dan membimbing penerapannya pada soal.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya:

- Setiap kelompok menyelesaikan soal kontekstual dan mempresentasikan cara mereka.

- Siswa mengerjakan kuis Educandy pilihan ganda tentang keliling.
- Menganalisis dan mengevaluasi:
Diskusi kesulitan perhitungan dan klarifikasi konsep keliling.
3. Penutup (5 menit)
 - Menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan siswa.
 - Memberikan PR soal keliling bangun datar dari benda nyata di rumah.



PERTEMUAN IV (Menghitung luas bangun datar)

1. Pendahuluan (5 menit)

- a. Guru mengulas pertemuan sebelumnya tentang keliling.
- b. Menanyakan: “*Apa yang dimaksud dengan luas?*” dan mendemonstrasikan dengan kotak satuan.

2. Kegiatan inti (35 menit)

a. Orientasi peserta didik pada masalah:

- Guru menunjukkan kertas berukuran 1 cm^2 dan menggunakannya untuk menutup permukaan buku.
- Guru bertanya: 'Berapa banyak kertas yang diperlukan untuk menutupi seluruh permukaan buku?'

b. Mengorganisasi peserta didik:

- Siswa dalam kelompok mengukur dan memperkirakan luas benda di sekitarnya.
- Mereka diberi gambar berskala dan diminta menghitung luasnya.

c. Membimbing penyelidikan:

Guru membimbing penggunaan rumus luas dan cara menghitung dengan satuan cm^2 .

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya:

- Siswa menyelesaikan soal luas dan menuliskannya dalam format presentasi.
- Guru membuka kuis Educandy berupa perhitungan luas bangun datar.

e. Menganalisis dan mengevaluasi:

Guru dan siswa mendiskusikan manfaat menghitung luas dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penutup (5 menit)

- a. Siswa menyebutkan kembali rumus luas dan penerapannya.

- b. Evaluasi pembelajaran secara lisan.
- c. Penugasan mandiri: mengukur luas meja atau buku dengan satuan cm^2 .



LAMPIRAN II DATA MINAT BELAJAR SISWA

Hasil Skor Minat Belajar Siswa

Responden	Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan
S1	25	60
S2	21	58
S3	39	62
S4	28	55
S5	24	59
S6	30	63
S7	22	60
S8	28	56
S9	36	61
S10	27	57
S11	30	60
S12	25	62
S13	23	59
S14	29	64
S15	35	60
S16	26	58
S17	40	61
S18	37	57
S19	43	63
S20	24	55
S21	22	60
S22	28	58
S23	36	61
S24	29	59

S25	35	60
S26	33	62
S27	30	63



LAMPIRAN III Angket Minat Belajar Siswa

KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA

NO	Indikator	Sub-indikator Pernyataan	Tujuan Pertanyaan
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	Mengetahui antusias siswa terhadap pelajaran matematika
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika	Mengukur rasa senang siswa terhadap matematika
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	Mengetahui rasa ingin tahu siswa terhadap materi baru
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika	Menilai tingkat konsentrasi siswa saat pembelajaran
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	Mengukur keseriusan siswa dalam mendengarkan guru
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika	Mengetahui sejauh mana siswa bisa menjaga perhatian saat belajar
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika	Mengetahui rasa bangga siswa atas keberhasilannya
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika	Mengukur keinginan siswa untuk berprestasi

		c. Saya berusaha keras memahami pelajaran matematika meskipun sulit	Mengetahui semangat siswa dalam menghadapi kesulitan
4.	Pengetahuan	a. Saya memahami pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari	Mengetahui pemahaman siswa tentang manfaat matematika
		b. Saya bisa menjelaskan kembali materi matematika yang telah dipelajari	Mengukur kemampuan siswa dalam mengingat dan menjelaskan kembali materi
		c. Saya merasa lebih tahu setelah belajar matematika	Menilai sejauh mana pembelajaran menambah wawasan siswa
5.	Keterlibatan dalam belajar	a. Saya senang mengerjakan tugas matematika secara kelompok	Mengetahui sikap siswa terhadap kerja sama dalam belajar
		b. Saya mencari informasi tambahan di luar pelajaran tentang matematika	Mengukur inisiatif siswa dalam belajar secara mandiri
		c. Saya aktif bertanya jika tidak memahami materi matematika	Mengetahui keberanian dan keaktifan siswa dalam bertanya

Angket Minat Belajar Siswa

Nama :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (/) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	d. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu					
		e. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika					
		f. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika					
2.	Perhatian dalam belajar	d. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika					
		e. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh					
		f. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika					
3.	Motivasi belajar	d. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika					
		e. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam					

		pembelajaran matematika				
		f. Saya berusaha keras memahami pelajaran matematika meskipun sulit				
4.	Pengetahuan	d. Saya memahami pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari				
		e. Saya bisa menjelaskan kembali materi matematika yang telah dipelajari				
		f. Saya merasa lebih tahu setelah belajar matematika				
5.	Keterlibatan dalam belajar	d. Saya senang mengerjakan tugas matematika secara kelompok				
		e. Saya mencari informasi tambahan di luar pelajaran tentang matematika				
		f. Saya aktif bertanya jika tidak memahami materi matematika				

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Hasil Jawab Angket Minat Belajar Sebelum Perlakuan

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas: DIPGA 11VA

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu			✓		2
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		1
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika		✓			2
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		1
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh		✓			3
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			2
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika		✓			3
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika			✓		1

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas: DIPGA 11VA

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu			✓		✓
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		✓
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika		✓			3
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		2
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh		✓			✓
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			1
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika		✓			2
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika			✓		1

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas: DIPGA 11VA

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu			✓		2
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		1
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika		✓			3
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		1
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh		✓			3
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			2
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika		✓			3
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika			✓		1

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas: DIPGA 11VA

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu			✓		2
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		✓
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika		✓			3
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		2
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh		✓			✓
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			1
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika		✓			3
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika			✓		1

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas: 4a

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu			✓		2
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		1
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika		✓			3
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		2
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh		✓			1
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			2
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika			✓		1
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika		✓			3

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas: 4a

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu			✓		2
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		✓
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika		✓			3
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		2
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh		✓			✓
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			1
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika		✓			3
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika			✓		1

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas : IMA 1/4

Pertanyaan Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (/) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu			✓		2
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		1
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓				3
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika		✓			2
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh			✓		1
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			2
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika			✓		1
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika	✓				3

29

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas : MATEMATIKA 1/4

Pertanyaan Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (/) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu				✓	1
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		2
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓				3
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		1
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh			✓		2
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			1
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika			✓		2
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika	✓				3

22

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas : IMA 1/4

Pertanyaan Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (/) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu			✓		1
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		2
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓				3
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		2
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh			✓		1
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			2
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika			✓		1
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika	✓				3

23

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas : NUF RAHIMAH 1/4C

Pertanyaan Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (/) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu			✓		2
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		1
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓				3
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		2
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh			✓		1
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			2
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika			✓		1
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika	✓				3

28

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas : IMA 1/4

Pertanyaan Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (/) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu			✓		1
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		2
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓				3
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		2
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh			✓		1
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			2
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika			✓		1
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika	✓				3

24

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas : IMA 1/4

Pertanyaan Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (/) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu			✓		1
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		2
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓				3
2.	Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		1
		b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh			✓		2
		c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			1
3.	Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika			✓		2
		b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika	✓				3

27

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas : Kita Sya'ab
: IV A

30

Pertanyaan Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1. Keteritarikan untuk belajar	a. Saya memahamkan pelajaran matematika setiap minggu			✓		2	
	b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika				✓	1	
	c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika		✓			3	
2. Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		2	
	b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh			✓		2	
	c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			3	
3. Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika				✓	1	
	b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika		✓			3	

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas : Nafrah AZZAHRAH ES.
: IV A

28

Pertanyaan Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1. Keteritarikan untuk belajar	a. Saya memahamkan pelajaran matematika setiap minggu				✓	2	
	b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika				✓	1	
	c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika			✓		3	
2. Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika				✓	2	
	b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh				✓	1	
	c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika			✓		2	
3. Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika				✓	1	
	b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika				✓	3	
	c. Saya berusaha keras memahami pelajaran				✓	2	

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas : Firdat FAWZI
: IV 2

26

Pertanyaan Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1. Keteritarikan untuk belajar	a. Saya memahamkan pelajaran matematika setiap minggu			✓		2	
	b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika				✓	1	
	c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika		✓			3	
2. Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		2	
	b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh			✓		1	
	c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			2	
3. Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika				✓	1	
	b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika				✓	3	
	c. Saya berusaha keras memahami pelajaran				✓	2	

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas : Suci Ramadhani A.
: IV A

20

Pertanyaan Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1. Keteritarikan untuk belajar	a. Saya memahamkan pelajaran matematika setiap minggu				✓	2	
	b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika				✓	1	
	c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika			✓		3	
2. Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika				✓	2	
	b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh				✓	1	
	c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika			✓		2	
3. Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika				✓	1	
	b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika				✓	3	
	c. Saya berusaha keras memahami pelajaran				✓	2	

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas : Iqra, Iqra, Iqra, Iqra
: IV 2

25

Pertanyaan Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1. Keteritarikan untuk belajar	a. Saya memahamkan pelajaran matematika setiap minggu			✓		2	
	b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		1	
	c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika		✓			3	
2. Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		2	
	b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh			✓		1	
	c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			2	
3. Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika				✓	1	
	b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika			✓		3	

Angket Minat Belajar Siswa

Nama Kelas : Iqra, Iqra, Iqra, Iqra
: IV A

30

Pertanyaan Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1. Keteritarikan untuk belajar	a. Saya memahamkan pelajaran matematika setiap minggu			✓		2	
	b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika			✓		1	
	c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika		✓			3	
2. Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika			✓		2	
	b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh			✓		1	
	c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika		✓			2	
3. Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika			✓		1	
	b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika			✓		3	

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Setelah Perlakuan

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : ISTOMOHR DUR Muhibah R. 64
Kelas : 11V A

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1. Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
	b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika	✓					4
	c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓					4
2. Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika	✓					4
	b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sangat-sangat	✓					5
	c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika	✓					4
3. Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika	✓					5
	b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika	✓					4

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : SAMSUI RIZAI AUR 60
Kelas : 11V A

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1. Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
	b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
	c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓					5

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : MARYAM nusaiyah SYA'IM 53
Kelas : 9A

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1. Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
	b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
	c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓					4
2. Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika	✓					4
	b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sangat-sangat	✓					5
	c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika	✓					4
3. Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika	✓					5
	b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika	✓					4

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : DEVA hidayat 55
Kelas : 10C

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1. Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
	b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
	c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓					4

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : IPIRAA baiqar ARIHAKA 60
Kelas : 11V A

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1. Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
	b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
	c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓					4
2. Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika	✓					4
	b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sangat-sangat	✓					5
	c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika	✓					4
3. Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika	✓					5
	b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika	✓					5
	c. Saya berusaha keras memahami pelajaran	✓					4

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : JONCO ehsan Nufiyan dan dini 60
Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon				
			SS	S	KS	TS	STS
1. Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
	b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
	c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓					5
2. Perhatian dalam belajar	a. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran matematika	✓					4
	b. Saya menyimak penjelasan guru dengan sangat-sangat	✓					5
	c. Saya tidak mudah terganggu saat belajar matematika	✓					4
3. Motivasi belajar	a. Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan soal matematika	✓					5
	b. Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran matematika	✓					5
	c. Saya berusaha keras memahami pelajaran	✓					5

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : AYUMI ARIYA ANDISA
Kelas : IV A

59

Petunjuk Pengisian

- Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon					
			SS	S	KS	TS	STS	
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru		✓				4

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : NURFAIZI ASN SYAFI
Kelas : IV A

60

Petunjuk Pengisian

- Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon					
			SS	S	KS	TS	STS	
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru		✓				4

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : FAZHIRA MUZYAH MINATA
Kelas : IV A

59

Petunjuk Pengisian

- Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon					
			SS	S	KS	TS	STS	
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
		c. Saya tertarik		✓				4

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : NUR RAHIMAH KHUMAIROL H
Kelas : IV A/4A

56

Petunjuk Pengisian

- Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon					
			SS	S	KS	TS	STS	
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
		c. Saya tertarik		✓				4

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : ANDIKA MUBARAK ADZANA
Kelas : IV A

59

Petunjuk Pengisian

- Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon					
			SS	S	KS	TS	STS	
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru		✓				4

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : ANDINI ST. KHODIJAH QAFIIH AR.
Kelas : IV A

58

Petunjuk Pengisian

- Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon					
			SS	S	KS	TS	STS	
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru		✓				5

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : RITA SYAM *63*
Kelas : IV A

Petunjuk Pengisian

- Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon					
			SS	S	KS	TS	STS	
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika	✓					5

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : NAURAH AZZAHRAH SYAHRUL *58*
Kelas : IV A

Petunjuk Pengisian

- Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon					
			SS	S	KS	TS	STS	
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru						5

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : FATHAT FAJIL FAWWZI *58*
Kelas : IV J

Petunjuk Pengisian

- Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon					
			SS	S	KS	TS	STS	
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru	✓					4

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : Suci ROMADHONAH *69*
Kelas : IV A

Petunjuk Pengisian

- Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon					
			SS	S	KS	TS	STS	
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru						5

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : DAFA KHOTIRI RONNIE *62*
Kelas : IV A

Petunjuk Pengisian

- Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon					
			SS	S	KS	TS	STS	
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru						5

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : INDRA SIGI PUTRI ABDIYAH *60*
Kelas : IV A

Petunjuk Pengisian

- Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pertanyaan SS = Sangat Setuju, S = setuju, KS = kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Indikator	Indikator Minat Belajar Siswa	Respon					
			SS	S	KS	TS	STS	
1.	Ketertarikan untuk belajar	a. Saya menantikan pelajaran matematika setiap minggu	✓					5
		b. Saya merasa senang jika bisa belajar matematika		✓				4
		c. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru						4

LAMPIRAN IV DATA HASIL BELAJAR SISWA

Data Skor Hasil Pretest dan Posttest Siswa

Responden	Pretest	Posttest
S1	65	85
S2	50	70
S3	55	80
S4	65	80
S5	55	80
S6	60	90
S7	60	75
S8	65	80
S9	55	85
S10	55	85
S11	60	80
S12	60	85
S13	65	90
S14	65	80
S15	65	80
S16	50	80
S17	65	85
S18	65	80
S19	65	85
S20	50	80
S21	60	75
S22	55	90
S23	65	85

S24	55	75
S25	60	80
S26	60	80
S27	65	85



LAMPIRAN V PRETEST DAN POSTTEST

KISI-KISI SOAL PRE-TEST MATERI BANGUN DATAR

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV SD

Materi : Bangun Datar (Kurikulum Merdeka)

Jumlah soal : 5

Bentuk soal : Essay

Komposisi Kognitif :

- 1 Soal LOTS (C1-C2)
- 3 Soal MOST (C3)
- 1 Soal HOTS (C4-C5)

NO	Kompetensi Dasar/CP	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal
1	Menjelaskan sifat-sifat bangun datar	Menyebutkan dua ciri khas dari bangun persegi	C1-C2 (LOTS)	Essay	1
2	Menghitung keliling bangun datar (persegi panjang)	Menghitung keliling taman berbentuk persegi panjang dan menjelaskan langkah-langkahnya	C3 (MOST)	Essay	2
3	Menghubungkan bangun datar dengan kehidupan sehari-hari	Mengidentifikasi bentuk bangun datar dari rambu lalu lintas dan menjelaskan alasannya	C3 (MOST)	Essay	3

4	Menjelaskan sifat dan perbedaan bangun datar	Menjelaskan perbedaan meja berbentuk persegi dan persegi panjang dari sisi dan sudutnya	C3 (MOST)	Essay	4
5	Menganalisis hubungan elemen bangun datar (lingkaran dan keliling)	Menganalisis hubungan panjang tali dan keliling lingkaran berdasarkan dua contoh lingkaran dari tali	C4-C5 (HOTS)	Essay	5



Rubrik Penilaian Pretest Bangun Datar (Kelas 4 SD)

Nama : _____

Kelas : _____

Semester : _____

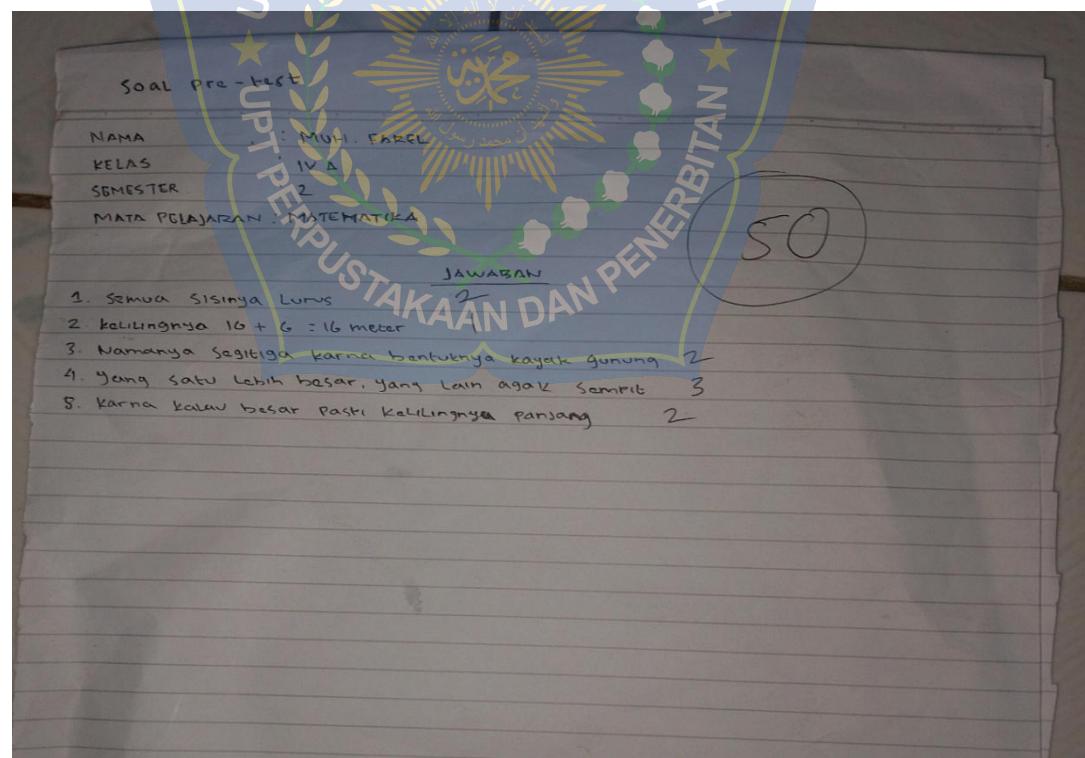
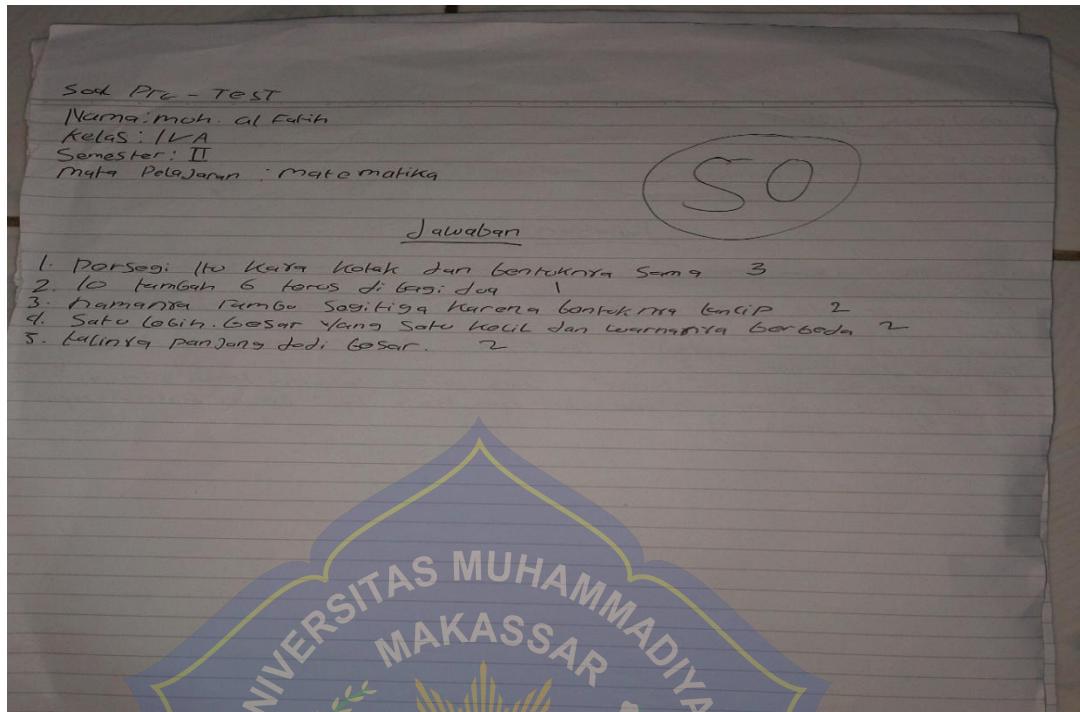
Mata Pelajaran : Matematika

No	Soal	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang) / Skor 0 (Tidak menjawab)
1	Ciri khas persegi	Menyebutkan 2 ciri benar (sisi sama panjang, semua sudut siku-siku)	Menyebutkan 1 benar + 1 kurang tepat	Menyebutkan 1 ciri benar saja	Jawaban salah/tidak relevan / kosong
2	Keliling persegi panjang ($10 \text{ m} \times 6 \text{ m}$)	Menyebutkan rumus, menghitung benar (32 m), langkah jelas	Hasil benar tapi penjelasan kurang	Rumus benar tapi perhitungan salah / hanya hasil tanpa penjelasan	Jawaban salah / kosong
3	Rambu segitiga	Menjawab segitiga + alasan lengkap (sisi, sudut, 2D)	Menjawab segitiga + alasan kurang lengkap	Menjawab segitiga tanpa alasan	Jawaban salah / kosong
4	Perbedaan persegi & persegi panjang	Menjelaskan perbedaan sisi & sudut keduanya dengan benar	Menjelaskan satu lengkap, lainnya kurang jelas	Menyebutkan perbedaan tapi tidak detail	Jawaban salah/tidak relevan / kosong
5	Lingkaran besar keliling lebih panjang	Menjelaskan benar: keliling tergantung jari-jari/diameter, makin besar makin panjang	Alasan benar tapi kurang lengkap	Jawaban sebagian benar tapi tidak runtut	Jawaban salah/tidak relevan / kosong

SOAL PRETEST BANGUN DATAR (Kelas 4 SD)**Nama** : _____**Kelas** : _____**Semester** : _____**Mata Pelajaran** : _____**Jawablah pertanyaan essay di bawah ini sesuai dengan pengetahuanmu!**

1. Sebutkan dua ciri khas dari bangun datar persegi!
2. Sebuah taman berbentuk persegi panjang memiliki panjang 10 meter dan lebar 6 meter. Hitung keliling taman tersebut, lalu jelaskan langkah-langkahmu!
3. Di depan sekolahmu ada rambu lalu lintas berbentuk segitiga. Menurutmu, apa nama bangun datar tersebut? Jelaskan mengapa rambu itu termasuk bangun datar!
4. Lani memiliki dua meja: satu berbentuk persegi dan satu lagi berbentuk persegi panjang. Jelaskan perbedaan bentuk kedua meja tersebut berdasarkan panjang sisi dan bentuk sudutnya!
5. Bayu membuat dua lingkaran dari tali. Lingkaran pertama kecil, dan lingkaran kedua lebih besar karena tali yang digunakan lebih panjang. Menurutmu, mengapa lingkaran yang lebih besar punya keliling yang lebih panjang? Jelaskan dengan menggunakan pengetahuanmu tentang lingkaran!

Hasil Jawaban Pretest Siswa



KISI-KISI SOAL POST-TEST MATERI BANGUN DATAR

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV SD

Materi : Bangun Datar (Kurikulum Merdeka)

Jumlah soal : 5

Bentuk soal : Essay

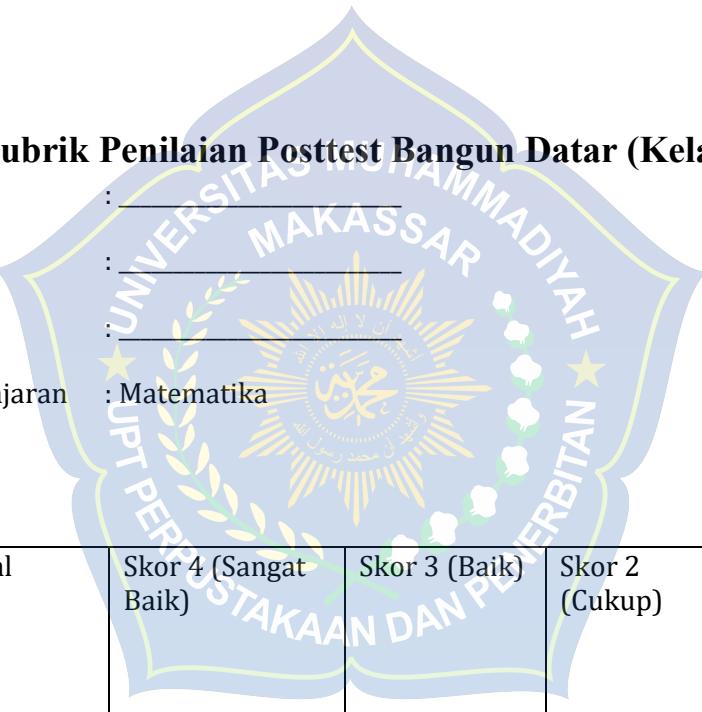
Komposisi Kognitif :

- **1 Soal LOTS (C1-C2)**
- **3 Soal MOST (C3)**
- **1 Soal HOTS (C4-C5)**

NO	Kompetensi Dasar/CP	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal
1	Menjelaskan sifat-sifat bangun datar	Menjelaskan dua ciri persegi panjang berdasarkan pengamatan terhadap benda sehari-hari (buku tulis)	C1-C2 (LOTS)	Essay	1
2	Menghitung keliling bangun datar (persegi panjang)	Menghitung keliling papan reklame berbentuk persegi panjang dan menjelaskan caranya	C3 (MOST)	Essay	2
3	Menghubungkan bangun datar dengan kehidupan sehari-hari	Mengidentifikasi Menjelaskan bentuk bangun datar yang terlihat pada layang-layang	C3 (MOST)	Essay	3
4	Menjelaskan sifat dan perbedaan bangun datar	Menjelaskan perbedaan bentuk segitiga sama sisi dan persegi dari	C3 (MOST)	Essay	4

		benda sehari-hari (tatakan gelas)			
5	Menganalisis hubungan elemen bangun datar (lingkaran dan keliling)	Menganalisis hubungan jari-jari dan keliling lingkaran berdasarkan pengamatan dua lingkaran dari kertas contoh lingkaran dari tali	C4-C5 (HOTS)	Essay	5

Rubrik Penilaian Posttest Bangun Datar (Kelas 4 SD)



Nama : _____
 Kelas : _____
 Semester : _____
 Mata Pelajaran : Matematika

No	Soal	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang) / Skor 0 (Tidak menjawab)
1	Ciri persegi panjang (buku)	Menyebutkan 2 ciri benar (sisi berhadapan sama panjang, semua sudut siku-siku) dengan penjelasan singkat	Menyebutkan 2 ciri tapi penjelasan kurang jelas	Menyebutkan 1 ciri benar	Jawaban salah/tidak relevan / kosong

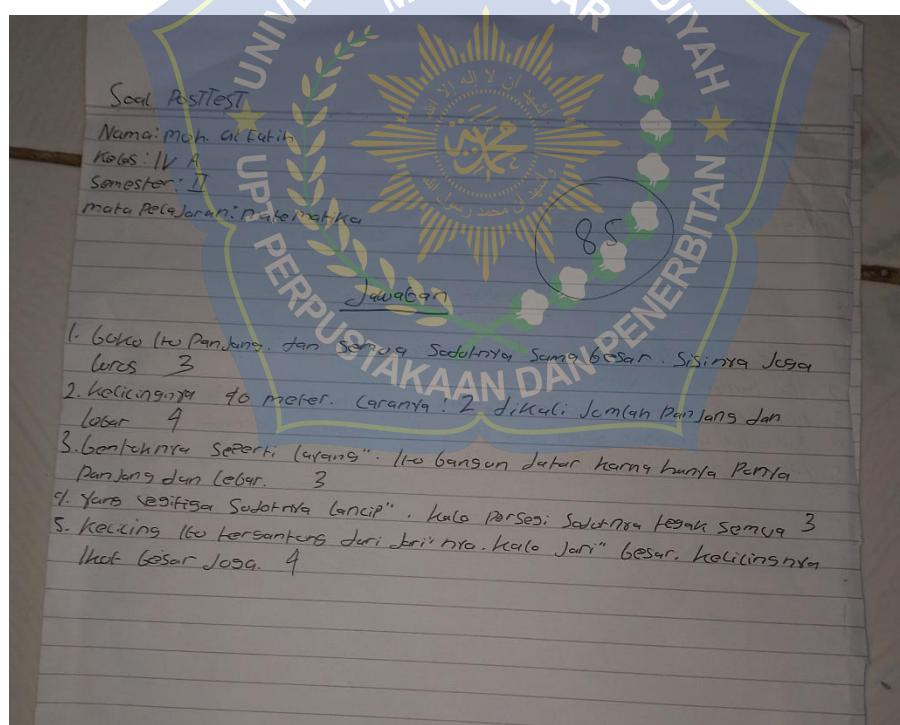
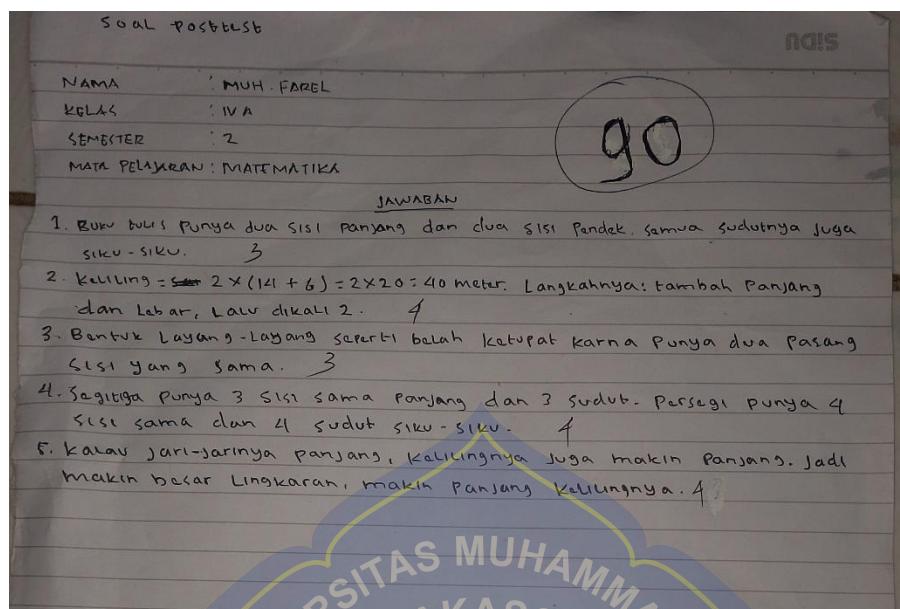
2	Keliling papan reklame ($14 \text{ m} \times 6 \text{ m}$)	Menyebutkan rumus keliling ($2 \times (p + l)$), menghitung benar (40 m), dan langkah jelas	Hasil benar tapi penjelasan kurang lengkap	Rumus benar tapi hitungan salah / hanya hasil tanpa penjelasan	Jawaban salah / kosong
3	Bangun datar pada layang-layang	Menyebutkan bangun segitiga/segitiga sama kaki/2 segitiga dengan alasan benar	Menyebutkan segitiga tapi alasan kurang lengkap	Menyebutkan hanya nama bangun tanpa alasan	Jawaban salah / kosong
4	Perbedaan segitiga sama sisi & persegi	Menjelaskan segitiga sama sisi (3 sisi sama panjang, 3 sudut sama besar) & persegi (4 sisi sama panjang, 4 sudut siku-siku)	Menjelaskan satu lengkap, lainnya kurang jelas	Menyebutkan perbedaan tapi tidak jelas	Jawaban salah/tidak relevan / kosong
5	Hubungan jari-jari & keliling lingkaran	Menjelaskan dengan benar: semakin panjang jari-jari \rightarrow semakin besar keliling, berdasarkan rumus $K = 2\pi r$	Menyebutkan hubungan benar tapi kurang lengkap	Jawaban sebagian benar namun tidak runtut	Jawaban salah/tidak relevan / kosong

SOAL POSTTEST BANGUN DATAR (Kelas 4 SD)**Nama** : _____**Kelas** : _____**Semester** : _____**Mata Pelajaran** : _____

Jawablah pertanyaan essay di bawah ini sesuai dengan pengetahuanmu!

1. Kamu melihat buku tulismu berbentuk persegi panjang. Sebutkan dua ciri dari bangun persegi panjang yang bisa kamu lihat dari buku tersebut! Jelaskan dengan singkat.
2. Sebuah papan reklame berbentuk persegi panjang memiliki panjang 14 meter dan lebar 6 meter. Hitung keliling papan reklame tersebut dan jelaskan cara kamu menghitungnya!
3. Ketika bermain, kamu melihat layang-layang di langit. Menurutmu, bangun datar apa saja yang bisa kamu lihat pada bentuk layang-layang tersebut? Jelaskan alasanmu!
4. Bayu punya dua tatakan gelas: satu berbentuk segitiga sama sisi, dan satunya berbentuk persegi. Jelaskan perbedaan bentuk keduanya berdasarkan jumlah sisi dan sudutnya!
5. Kamu membuat dua lingkaran dari kertas berwarna, satu besar dan satu kecil. Menurutmu, bagaimana hubungan antara panjang jari-jari dan keliling dari kedua lingkaran tersebut? Jelaskan pendapatmu berdasarkan pengamatanmu!

Hasil Jawaban Posttest Siswa



Lampiran VI Hasil Olah Data

Hasil Olah data

1. Uji Normalitas

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	33.93	1.116
	95% Confidence Interval for		
	Mean	Lower Bound	31.63
		Upper Bound	36.22
	5% Trimmed Mean	33.88	
	Median	34.00	
	Variance	33.610	
	Std. Deviation	5.797	
	Minimum	24	
	Maximum	45	
	Range	21	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	.081	.448
	Kurtosis	-.910	.872
Posttest	Mean	59.74	.470
	95% Confidence Interval for		
	Mean	Lower Bound	58.77
		Upper Bound	60.71
	5% Trimmed Mean	59.78	
	Median	60.00	
	Variance	5.969	
	Std. Deviation	2.443	
	Minimum	55	
	Maximum	64	
	Range	9	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	-.290	.448
	Kurtosis	-.522	.872

2. Uji t

Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval					
		Std. Deviation	Std. Error	of the Difference			t	df	Sig. (2-tailed)
Pair	Pretest - Posttest	Mean	Mean	Lower	Upper				
1	Pretest - Posttest	- 5.838	1.123	-28.124	-23.505	-	- 22.977	26	.000



Lampiran VII

PERSURATAN





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **9473/S.01/PTSP/2025**
 Lampiran : -
 Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6865/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 tanggal 30 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **RASMITA AMALIA**
 Nomor Pokok : 105401131821
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE LEARNING EDUCANDY TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SD INPRES TINGGIMAE KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 Mei s/d 07 Juli 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 09 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
 Website dpmpfsp.gowakab.go.id

Nomor	: 500.16.7.4/719/PENELITIAN/DPMPTSP-GOWA	Kepada Yth,
Lampiran	: -	KEPALA SD INPRES TINGGIMAE
Perihal	: <u>Surat Keterangan Penelitian</u>	di – Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 9473/S.01/PTSP/2025 tanggal 9 Mei 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/l bahan yang tersebut dibawah ini:

Nama	: RASMITA AMALIA
Tempat/ Tanggal Lahir	: Parepare / 6 Juli 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Nomor Pokok	: 105401131821
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa(S1)
Alamat	: Sapiri, Desa Lebani, Kec. Maiwa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjuluk :

"PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE LEARNING EDUCANDY TERHADAP MNAT BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SD INPRES TINGGIMAE KABUPATEN GOWA"

Selama : 9 Mei 2025 s/d 7 Juli 2025

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mintaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 16 Mei 2025

a.n. BUPATI GOWA

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
 TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



TT ELEKTRONIK

HINDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. -

Lampiran VIII

DOKUMENTASI



Dokumentasi Angket Minat Belajar Sebelum Perlakuan

(Dokumentasi *Pretest*)



(Dokumentasi Penerapan Aplikasi Mobile Learning Educandy)



Dokumentasi Angket Minat Belajar Setelah Perlakuan



(Dokumentasi Posttest)

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Rasmita Amalia lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 6 Juli 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan (Alm.) Bapak Abd. Rasyid dan Ibu Ismayati. Penulis dibesarkan di lingkungan keluarga yang sederhana di Dusun Sapiri, Desa Lebani, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, yang penuh dengan nilai-nilai kedisiplinan dan semangat untuk terus belajar.

Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri 154 Lebani, tempat di mana penulis pertama kali mengenal dunia pendidikan secara formal, sejak tahun 2009 hingga lulus pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 4 Maiwa, dan berhasil menyelesaiannya pada tahun 2018. Tidak berhenti di situ, penulis kemudian memilih jalur pendidikan kejuruan dan menempuh pendidikan di SMK Negeri 1 Sidrap dari tahun 2018 hingga lulus pada tahun 2021.

keinginan kuat untuk menjadi bagian dari dunia pendidikan mendorong penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis memulai studi pada tahun 2021 dan menyelesaiannya pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan praktik pembelajaran di sekolah dasar, yang semakin memperkuat minat dan dedikasinya terhadap dunia pendidikan anak usia sekolah. Sebagai bentuk akhir dari proses akademik, penulis menyusun skripsi dengan judul:

"Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Mobile Learning Educandy* terhadap Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa."



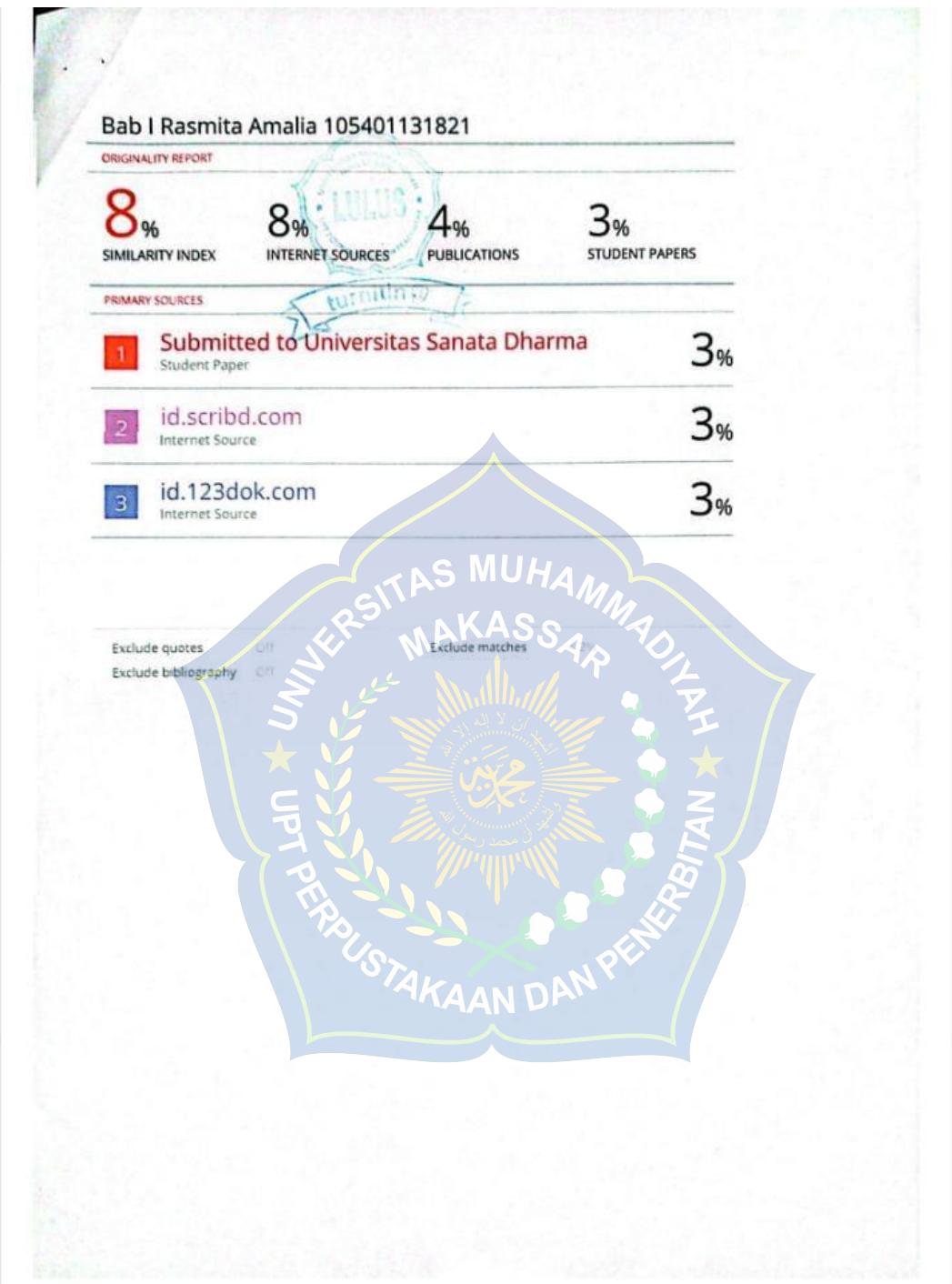
Bab I Rasmita Amalia

105401131821

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Aug-2025 05:23AM (UTC+0700)
Submission ID: 2731600897
File name: BAB_I_SKRIPSI-2.docx (32.46K)
Word count: 1268
Character count: 8799



Bab II Rasmita Amalia

105401131821

by Tahap Tutup



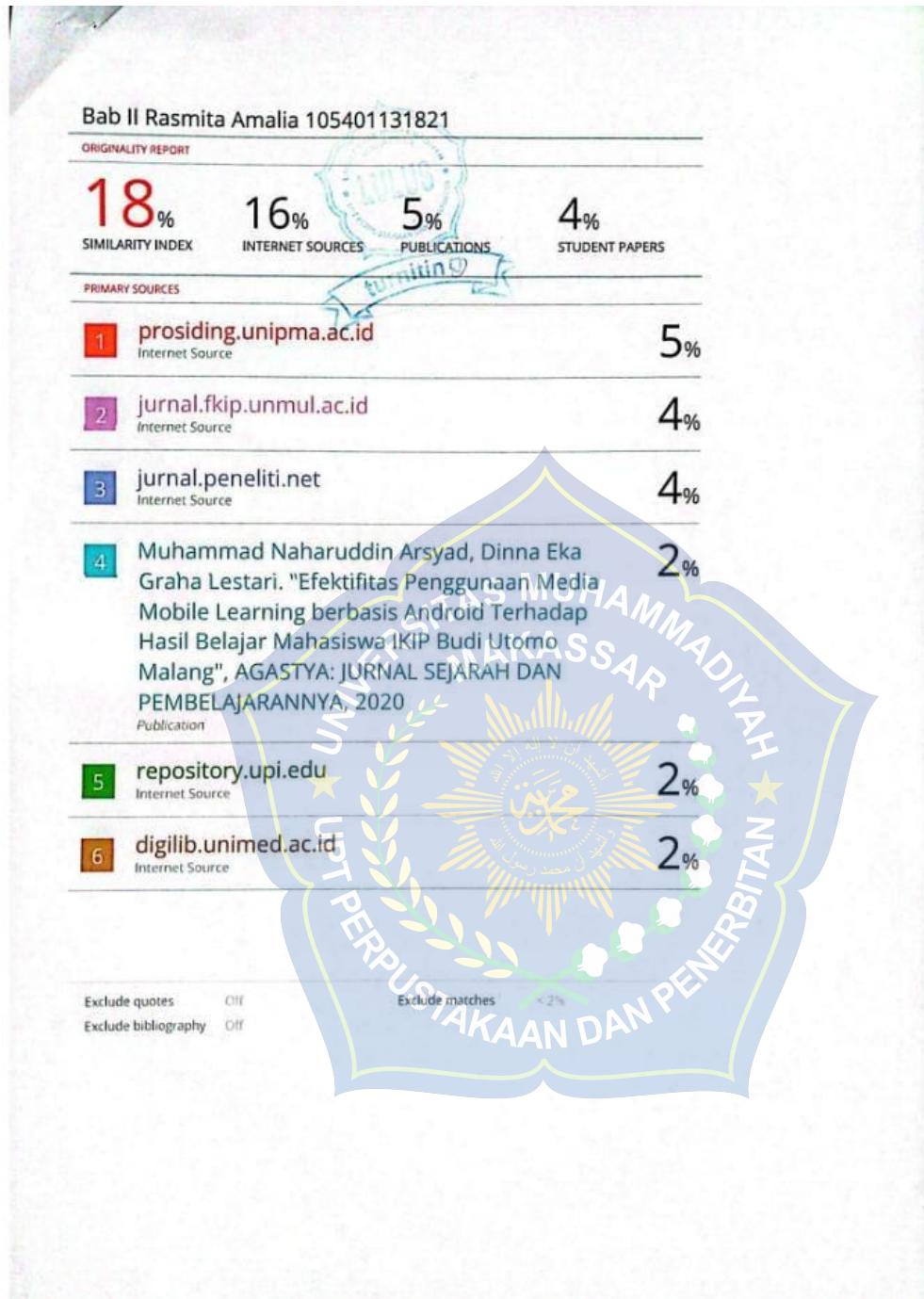
Submission date: 19-Aug-2025 05:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2731601312

File name: BAB_II_SKRIPSI-2.docx (469,1K)

Word count: 2290

Character count: 15409



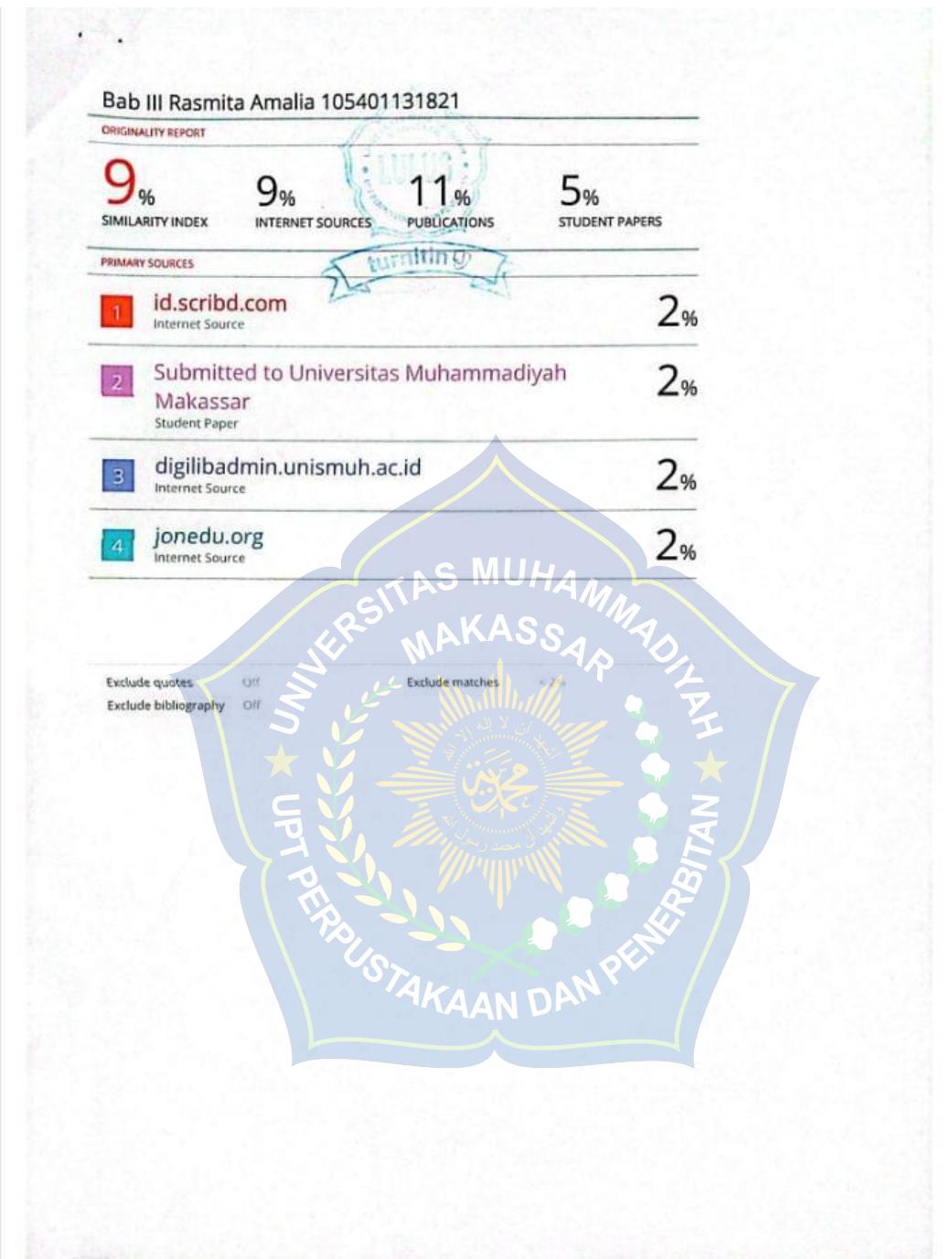
Bab III Rasmita Amalia

105401131821

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Aug-2025 12:10PM (UTC+0700)
Submission ID: 2730294705
File name: BAB_III_SKRIPSI_24.docx (54.07K)
Word count: 2528
Character count: 16280



Bab IV Rasmita Amalia
105401131821

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Aug-2025 12:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2730294942

File name: BAB_IV_SKRIPSI_20.docx (38.19K)

Word count: 2603

Character count: 16221



Bab V Rasmita Amalia
105401131821

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Aug-2025 05:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2731601538

File name: BAB_V_SKRIPSI-2.docx (25.03K)

Word count: 362

Character count: 2555

